SKRIPSI

PENERAPAN ETIKA JURNALISTIK DALAM PENYIARAN BERITA (STUDI KASUS iNEWS TV MAKASSAR)

Oleh:

AMNA AMELIA

Nomor Induk Mahasiswa: 105651104621

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2025

SKRIPSI

PENERAPAN ETIKA JURNALISTIK DALAM PENYIARAN BERITA (STUDI KASUS iNEWS TV MAKASSAR)

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Disusun dan Diajukan Oleh

AMNA AMELIA

Nomor Stambuk : 105651104621

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian	: PENERAPAN ETIKA JURNALISTIK DALAM PENYIARAN BERITA (STUDI KASUS iNEWS TV MAKASSAR)
Nama Mahasiswa	: Amna Amelia
Nomor Induk Mahasiswa	: 105651104621
Program Studi	: Ilmu Komunikasi

Menyetujui :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Diana Rina, M.Si	**Ilham Riyadi, S.Pd., M.I.Kom**

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unismuh Makassar	Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si	**Dr. Syukri, S.Sos., M.Si**
NBM. 730727	**NBM. 923 568**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh tim penguji skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor. 0377/FSP/A.4-II/I/46/2025 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Komunikasi yang dilaksanakan di Makassar pada hari Jumat tanggal 21 bulan Februari 2025

TIM PENILAI

Ketua	Sekretaris
Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si	**Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si**
NBM. 730727	**NBM. 992797**

TIM PENGUJI

1. Dr. Muhammad Yahya, M.Si (.....)
2. Arni, S.Kom., M.I.Kom (.....)
3. Dra. Diana Rina M, M.Si (.....)
4. Kamsar, S.Sos., M.I.Kom (.....)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Amna Amelia
Nomor Induk Mahasiswa	:	10561104621
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa benar skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku diUniversitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 Februari 2025

Yang Menyatakan,

Amna Amelia

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

Amna Amelia (2025) Penerapan Etika Jurnalistik Dalam Penyiaran Berita Studi Kasus iNews TV Makassar (Pembimbing I Dra Diana Rina M, M.Si dan Pembimbing II Ilham Riyadi, S.Pd., M.I.Kom)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan etika jurnalistik dalam penyiaran berita di iNews TV Makassar. Etika jurnalistik merupakan elemen penting dalam menjaga kredibilitas media dan kepercayaan publik terhadap informasi yang disampaikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, berfokus pada prinsip-prinsip etika jurnalistik seperti akurasi, objektivitas, independensi, dan keberimbangan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait penyiaran berita di iNews TV Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iNews TV Makassar telah berupaya menerapkan prinsip-prinsip etika jurnalistik dengan proses verifikasi yang ketat serta penyajian berita yang berimbang dan informatif. Namun, terdapat tantangan dalam menjaga independensi media dari tekanan eksternal yang dapat memengaruhi isi pemberitaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi media penyiaran dalam meningkatkan kualitas pemberitaan yang sesuai dengan standar etika jurnalistik serta menjadi masukan bagi akademisi dalam kajian jurnalistik.

Kata Kunci: Etika jurnalistik, penyiaran berita, iNews TV Makassar, akurasi, objektivitas, independensi.

ABSTRACT

Amna Amelia (2025) *Application of Journalistic Ethics in News Broadcasting Case Study of iNews TV Makassar (Supervisor I* Dra Diana Rina M, M.Si *and Supervisor II* Ilham Riyadi, S.Pd., M.I.Kom*)*

This study aims to analyze the implementation of journalistic ethics in news broadcasting at iNews TV Makassar. Journalistic ethics are crucial in maintaining media credibility and public trust in the information presented. This research adopts a qualitative approach with a case study method, focusing on key journalistic ethical principles such as accuracy, objectivity, independence, and balance. Data were collected through in-depth interviews, direct observations, and document analysis related to news broadcasting at iNews TV Makassar. The findings indicate that iNews TV Makassar has made efforts to apply journalistic ethical principles through thorough verification processes and balanced, informative news presentations. However, challenges remain in maintaining media independence from external pressures that may influence news content. This study is expected to serve as a reference for broadcast media in enhancing the quality of news in accordance with journalistic ethical standards and provide insights for academics in journalism studies.

Keywords: *Journalistic ethics, news broadcasting, iNews TV Makassar, accuracy, objectivity, independence.*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

AssaIamu'aIaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulullah, Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. ShaIawat dan salam tak lupa peneliti kirimkan kepada Rasulullah SAW. Ini merupakan nikmat yang tiada terniIai manakala penulisan skripsi yang berjudul "**Penerapan Etika Jurnalistik Dalam Penyiaran Berita (Studi Kasus iNews TV Makassar)**".

Teristimewa peneliti ucapan terimakasih kepada cinta pertama dan panutanku, Bapak Nasruddin dan pintu surgaku, Ibu Haslinda Ancong. Terimakasih atas setiap tetesan keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada peneliti, mengusahakan segala kebutuhan peneliti. Yang telah mendidik, membimbing dan memberikan dukungan, semangat, perhatian serta selalu mendoakan kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orangtua ku yang selalu mengusahakan untuk anaknya menjadi sarjana, walaupun beliau tidak merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan.

Peneliti menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan serta kesulitan yang peneliti hadapi, namun berkat kesungguhan, kerja keras serta dorongan dan bantua beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga hal yang demikian rumit dapat peneliti atasi dengan sebaik-baiknya. Rasa terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberi pengaruh kepada peneliti selama ini yaitu :

1. Dr Ir H. Abdul Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Syukri S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah

Makassar.

4. Ibu Dra. Diana Rina M, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Ilham Riyadi, S.Pd., M.I.Kom selaku pembimbing II, terima kasih telah meluangkan waktu ditegah-tegah kesibukannya untuk membrikan bimbingan mulai dari penyusunan proposal sampai penyelesai skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Komunikasi yang tak kenal lelah dalam memberikan ilmunya kepada peneliti selama dibangku perkuliahan serta Staf Fakultas Ilmu Sosial da Ilmu Politik Universitas muhammadiyah Makassar.
6. Bapak Kepala Biro serta seluruh staf jajaran iNews TV Makassar, terima kasih telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan untuk bisa melakukan penelitian.
7. Adikku tersayang Altaf Nabil Arsyad, peneliti persembahkan karya ini sebagai bentuk rasa cinta dan tanggung jawab untuk menjadi contoh dan inspirasi. Terima kasih atas doa, dukungan serta keceriaan yang diberikan, yang membuat setiap perjalanan menjadi lebih berarti. Semoga kesuksesan ini menjadi motivasi untuk melangkah lebih jauh lagi.
8. Nenek dan Kakek tercinta, orang tua kedua yang dengan penuh kasih sayang merawat peneliti sejak kecil dan selalu mendoakan keberhasilan cucu-cucunya. Dukungan, doa dan cinta mereka adalah penyemangat yang setiap langkah perjalanan hidup ini. Semoga pencapaian ini menjadi kebanggaan dan kebahagian untuk mereka.
9. Terima kasih kepada semua kerabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan dan doa sehingga peneliti dapat merampungkan skripsi ini.
10. Untuk teman-teman Ikom B 21, Terima kasih telah membersamai peneliti dari awal hingga akhir semester.
11. Untuk teman kecil peneliti Anggita Agdila, terimakasih telah mendengarkan keluh kesah peneliti, yang selalu menjadi teman jalan peneliti dikala peneliti sedang tidak baik-baik saja, terimakasih sudah menjadi sahabat sekaligus layaknya saudara kandung yang menyayangi adiknya, segala baik yang

12. diberikan untuk peneliti semoga Allah membalas dengan beribu-ribu kebaikan serta bahagia dunia akhirat.
13. Kepada yang berinisial AH, yang menjadi salah satu penyemangat karena telah menemani dan menjadi *support system* peneliti, terimakasih telah menjadi tempat keluh kesah diwaktu lelah, menjadi pendengar yang baik, menghibur agar peneliti selalu tertawa bahagia, senantiasa memberi cinta dan semangat untuk pantang menyerah. Bagaimana endingnya nanti kita hanya manusia yang berpasrah atas kehendak yang terbaik menurut jalan dan takdir.
14. Terakhir, untuk diri saya sendiri Amna Amelia. Terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya yang tidak pernah menyerah dan putus asa dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati semua lika-liku dalam kehidupan hingga sekarang ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini. Berbahagialah selalu dimanapun berada, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan sendiri.

Jazakumullah khaeran katziraa..

WassaIamu'aIaikum WarahmatuIlahi Wabarakatuh

Makassar, 08 Februari 2025

peneliti

Amna Amelia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PEGAJUAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

ABSTRACT ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

I. PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

II. TINJAUAN PUSTAKA **10**

A. Penelitian Terdahulu 10

B. Konsep dan Teori 12

C. Kerangka Pikir 31

D. Fokus Penelitian 32

E. Deskripsi Fokus 32

III. METODE PENELITIAN **34**

A. Waktu dan Lokasi Penelitian 34

B. Jenis dan Tipe Penelitian 34

C. Sumber Data 34

D. Informan Penelitian 35
E. Teknik Pengumpulan Data 37
F. Teknik Analisis Data 39
G. Teknik Pengabsahan Data 40
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 42
B. Hasil Penelitian 63
C. Pembahasan Hasil Penelitian 90
V. PENUTUP 102
A. Kesimpulan 102
B. Saran 104
DAFTAR PUSTAKA 108
LAMPIRAN 112

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu 9

Tabel 3.1 : Informan Penelitian 35

Tabel 4.1 : Daftar Program Pemberitaan iNews TV Makassar 94

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Pikir 31

Gambar 4.1 : Struktur iNews Pusat 44

Gambar 4.2 : Struktur iNews TV Makassar 44

Gambar 4.3 : Logo Inews TV Makassar 47

Gambar 4.4 : Tiga ASN Pemprov Sulsel Dilaporkan ke Bawaslu Dengan Ketidaknetralan 48

Gambar 4.5 : Episode ketiga program Razia Kriminal Sepekan 48

Gambar 4.6 : Pemerintah Kota Makassar memperoduksi film documenter berjudul anak lorong 49

Gambar 4.7 : Acara pengundia nomor urut cakada Makassar dan Sulawesi Selatan 50

Gambar 4.8 : Acara Beautiful Malino 2024 51

Gambar 4.9 : Bocah tewas tenggelam 59

Gambar 4.10 : Eksekusi Rumah Toko Diwarnai Kericuhan 63

Gambar 4.11 : Uang Palsu Produk UIN Nyaris Sempurna 66

Gambar 4.12 : Viral Pencurian Motor di Masjid 70

Gambar 4.13 : Bocah SMP Diculik Jadi Modus Alat Penipuan 51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu komunikasi merupakan sebuah disiplin ilmu yang mengacu pada interaksi antar manusia, bagaimana manusia berbagi informasi, ide, data dan makna. Pada ilmu komunikasi mencakup aspek proses komunikasi, media komunikasi, efek komunikasi, teori komunikasi. Ilmu komunikasi secara luas memiliki manfaat sebagai pembangun sebuah hubungan, pemecahan masalah, serta ilmu komunikasi sebagai sumber informasi agar dapat memahami dunia.

Komunikasi sebagai ilmu yang multidisiplin mempunyai banyak pengertian dan makna sesuai dengan latar belakang bidang ilmu yang memberi pengertian. Sehingga komunikasi dapat diartikan dalam perspektif sosiologi, psikologi, psikologi sosial, antropologi, politik, dan sebagainya (Harianto, 2013). Dalam ilmu komunikasi terdapat berbagai cabang salah satunya ialah jurnalistik sebagai bentuk komunikasi massa dalam cabang ilmu komunikasi.

Jurnalistik sebagai aspek komunikasi mengkaji penyampaian pesan, gagasan, atau sebuah informasi melalui media publik. Jurnalistik (journalistiek, Belanda) bisa dibatasi secara singkat sebagai kegiatan penyiapan, penulisan, penyuntingan, dan penyampaian berita kepada khalayak melalui saluran media tertentu. Ditelusuri dari akar katanya (diurma *'hari nan'*, Latin*; jour 'hari'*, Prancis), jurnalistik ialah kegiatan membuat laporan harian, mulai dari tahap peliputan sampai dengan penyebarannya.

Jurnalistik sering disebut juga sebagai jurnalisme (Budiman, 2005). Di samping jurnalistik atau jurnalisme dikenal pula istilah pers (Press). Dalam pengertian sempit pers merupakan publikasi secara tercetak (printed publication), melalui media cetak, baik suratkabar, majalah, buletin, dsb. Pengertian ini kemudian meluas sehingga mencakup segala penerbitan, bahkan yang tidak tercetak sekalipun, misalnya publikasi melalui media elektronik semacam radio dan televisi. Berdasarkan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa jurnalistik tercakup sebagai bidang kegiatan pers; sementara tidak semua kerja pers tercakup sebagai jurnalistik. Walaupun begitu, sering kali keduanya dipersamakan atau dicampuradukkan (Budiman, 2005).

Etika jurnalistik berfungsi sebagai pedoman moral bagi jurnalis dalam menjalankan tugasnya. Etika berfungsi umumnya untuk melinungi kepentingan manusia, sehingga pelaksanaan jurnalistik wartawan dapat berlangsung dan dirasakan oleh manusia bahwa pemberitaan tersebut berfungsi dan berkenan bagi rasa tenteram dan damai. Dalam hal ini, maka peranan dari penegakan etika profesi jurnalisme tersebut sangat dominan.

Kemudian untuk mencapai tegaknya etika dan berfungsinya hukum, maka hukum dan penegakan etika itu harus berada atau dalam keberadaan yaitu berfungsi sebagai kontrol sehingga tercapai tata tentram kerta raharja (Choliq, 2011). Etika bertujuan melindungi kepentingan manusia agar aktivitas jurnalistik memberikan rasa tentram dan damai. Dalam hal ini, maka peranan dari penegakan etika profesi jurnalisme tersebut sangat dominan. Kemudian untuk mencapai tegaknya etika dan berfungsinya

hukum, maka hukum dan penegakan etika itu harus berada atau dalam keberadaan yaitu berfungsi sebagai kontrol sehingga tercapai tata tentram kerta raharja (Dahlan, 2011).

Kode etik jurnalistik ialah nilai dasar yang wajib diterapkan oleh jurnalis dalam memperoduksi berita. Kode etik tersebut merupakan etika profesi jurnalistik yang telah ditetapkan oleh dewan pers. Dengan demikian, kode etik jurnalistik berlaku untuk beritadi semua jenis media, termasuk cetak, elektronik, dan *online*. Kode etik jurnalistik memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pers dimana sebagai pedoman nilai-nilai profesi kewartawanan, sehingga kode etik jurnalistik wajib dipahami dan dilaksanakan oleh wartawan (Yasak, 2017).

Jurnalis memiliki kemerdekaan atau kebebasan dalam mencari, memperoleh, serta menyebarluaskan gagasan dan informasi. Namun, kebebasan tersebut bukan berarti bebas tanpa batas sehingga dapat menginjak hak-hak orang lain. Ada juga pasal-pasal yang mengatur kebebasan tersebut. Salah satunya ialah kode etik jurnalistik (Garnida, 2021).

Etika jurnalistik merupakan sebuah aturan tentang bagaimana seharusnya secara normatif, profesionalisme kerja wartawan dalam menyampaikan berita. Profesionalisme wartawan ialah bagian dari kompetensi wartawan, yaitu mencakup penguasaan keterampilan (*skill*), didukung dengan pengetahuan (*knowledge*), dan dilandasi kesadaran (*awareness*) yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan fungsi jurnalistik. Menarik sekali bila membahas etika jurnalistik secara general, serta penerapan etika profesi itu dalam

kesehariannya. Jadi secara khusus wartawan harus sudah memahami seluk beluk kode etik tersebut dalam prakteknya wartawan sudah dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut (Harilama, 2019). Dalamp erkembangan jurnalisme modern, penerapan etika jurnalistik menjadi aspek yang sangat penting dalam menjaga kredibilitas media dan informasi yang disajikan kepada publik. Hal ini tercermin dalam fenomena yang terjadi di Indonesia, di mana banyak pengaduan kepada Dewan Pers yang terkait dengan judul berita yang dianggap tidak berimbang, menghakimi.

Artikel yang dipublikasikan oleh Kompas.id diterbit pada 2 Februari 2022 dengan judul "Pengaduan ke Dewan Pers Meningkat, Didominasi Judul yang Menghakimi dan Abai Konfirmasi" menyoroti bahwa banyak judul berita yang bersifat tendensius dan tidak mengedepankan prinsip konfirmasi yang seharusnya menjadi bagian integral dari etika jurnalistik. Penggunaan judul yang sensasional ini tidak hanya merusak reputasi individu yang diberitakan, tetapi juga menurunkan kredibilitas media itu sendiri.

Artikel tersebut menunjukkan bahwa pengabaian terhadap konfirmasi fakta dan penggunaan judul yang provokatif menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh media massa dalam menerapkan etika jurnalistik. Dewan Pers mencatat bahwa pengaduan terhadap praktik jurnalistik seperti ini terus meningkat, dan hal tersebut menjadi perhatian serius dalam upaya memperbaiki kualitas pemberitaan di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana penerapan etika jurnalistik dalam penyiaran berita dapat dioptimalkan untuk menjaga kepercayaan publik terhadap media massa.

Fenomena ini juga relevan dalam konteks media penyiaran, seperti yang terdapat pada iNews TV Makassar, yang menjadi fokus penelitian ini. Sebagai bagian dari jaringan media nasional, iNews TV Makassar memiliki pengaruh yang signifikan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat. iNews TV Makassar melayani audiens lokal dan nasional melalui program-program beritanya yang bertujuan untuk memberikan informasi yang cepat, terpercaya, dan berimbang. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana iNews TV Makassar menerapkan prinsip-prinsip etika jurnalistik, seperti verifikasi, objektivitas, dan keadilan, serta kinerja stasiun ini menjaga kredibilitas dalam menghadapi tantangan penyiaran berita yang tidak selalu bebas dari bias atau judul yang menghakimi.

INews TV memiliki pengaruh yang signifikan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat, baik dalam bentuk berita lokal maupun nasional. Oleh karena itu, iNews TV Makassar menjadi lokasi yang relevan untuk menganalisis bagaimana etika jurnalistik diterapkan dalam penyiaran berita. iNews TV Makassar, yang merupakan salah satu stasiun televisi di wilayah Indonesia Timur, tidak hanya melayani audiens lokal, tetapi juga mencakup pemirsa nasional melalui program-program beritanya. iNews TV Makassar yang merupakan TV Lokal di Kota Makassar.

INews TV Makassar sebagai stasiun televisi yang mengedepankan program pemberitaan yang diharapkan menjadi referensi utama bagi pemirsa yang memerlukan informasi dan berita dengan misi dari iNews TV Makassar

yaitu menyajikan informasi yang cepat, terpercaya dan berimbang. Stasiun televisi ini berperan penting dalam menyampaikan informasi yang akurat dan berimbang kepada publik. Melalui penelitian ini, akan dianalisis bagaimana iNews TV Makassar menerapkan prinsip-prinsip etika jurnalistik, seperti verifikasi, objektivitas, dan keadilan, serta bagaimana stasiun ini menjaga kredibilitasnya dalam menghadapi tantangan penyiaran berita yang tidak selalu bebas dari bias atau judul yang menghakimi.

Observasi awal menunjukkan bahwa penerapan etika jurnalistik dalam penyiaran berita, seperti prinsip verifikasi, objektivitas, dan penghindaran sensasionalisme, menjadi aspek penting yang perlu terus dijaga dan dievaluasi demi menjaga kredibilitas media dan kepercayaan publik. Fenomena ini menjadi relevan untuk dikaji lebih lanjut guna memahami sejauh mana iNews TV Makassar mematuhi kode etik jurnalistik dalam proses penyiaran berita serta bagaimana mereka mengatasi tantangan dalam menjaga kualitas pemberitaan yang sesuai dengan nilai-nilai etika jurnalistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana iNews TV Makassar mematuhi kode etik jurnalistik dalam setiap proses penyiaran berita. Mengingat bahwa Dewan Pers mencatat adanya peningkatan pengaduan terkait judul berita yang tidak mengedepankan konfirmasi dan berpotensi merugikan pihak terkait, iNews TV Makassar menjadi contoh yang tepat untuk mengkaji implementasi etika jurnalistik dalam dunia penyiaran berita.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

"Bagaimana penerapan prinsip-prinsip etika jurnalistik (akurasi, objektivitas, independensi, Keadilan dan penghindaran sensasionalisme) dalam penyiaran berita di iNews TV Makassar ?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan Etika Jurnalistik di iNews TV Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   a. Kontribusi Terhadap Pengembangan Ilmu Komunikasi

      Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada kajian etika jurnalistik di media penyiaran.

   b. Peningkatan Kualitas Berita di iNews TV Makassar

      Menambah Literatur tentang Etika Jurnalistik dalam Penyiaran Berita Penelitian ini bertujuan untuk memperluas literatur mengenai penerapan etika jurnalistik dalam dunia media penyiaran, khususnya televisi, dengan mengambil studi kasus di iNews TV Makassar. Hal ini dapat memberikan perspektif baru dalam kajian etika jurnalistik yang berfokus pada praktik di lapangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi mahasiswa dan dosen Program Studi Ilmu Komunikasi mengenai penerapan etika jurnalistik dalam dunia media penyiaran, khususnya dalam konteks televisi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran dan penelitian lanjutan.

b. Bagi Instansi (iNews TV Makassar)

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis kepada iNews TV Makassar tentang meningkatkan penerapan etika jurnalistik dalam penyiaran berita. Diharapkan, rekomendasi ini dapat membantu memperbaiki kualitas pemberitaan dan menjaga kredibilitas stasiun televisi dalam menyajikan informasi yang akurat, berimbang, dan sesuai dengan standar etika jurnalistik.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan peneliti pemahaman yang lebih dalam mengenai penerapan etika jurnalistik di media penyiaran. Proses penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peneliti dalam menganalisis praktik jurnalistik serta memperdalam pengetahuan terkait isu-isu etika yang relevan dalam dunia komunikasi massa.

Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis tetapi juga diharapkan memiliki dampak praktis yang signifikan. Dengan pemahaman yang lebih dalam terkait penerapan etika jurnalistik di media penyiaran, peneliti dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi institusi media dalam menjaga integritas pemberitaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi jurnalis dan akademisi dalam memahami tantangan yang dihadapi media penyiaran dalam mengedepankan etika jurnalistik di tengah tekanan bisnis dan kebutuhan informasi yang cepat.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi penelitian lebih lanjut mengenai penerapan etika jurnalistik di berbagai *platform* media lain yang semakin berkembang di era digital.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang diambil sebagai referensi penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian yang akan diteliti
1.	Riesma Winora, Dadang Rahmat Hidayat, dan Abie Besman (2021) PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM PENULISAN BERITA KRIMINAL PADA MEDIA *ONLINE* INFOBEKASI. CO.ID`	Metode Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Infobekasi.co.id telah melakukan upaya penerapan kode etik jurnalistik dalam rangka menjaga reputasi media, meskipun beberapa aspek tersebut tidak sesuai dengan kode etik khususnya.	• Penelitian ini fokus pada media *online*, sementara penelitian yang akan diteliti fokus pada penyiaran televisi (iNews TV Makassar). • Penelitian yang akan saya teliti membahas penerapan kode etik secara umum dalam berita yang disiarkan, termasuk aspek visual, akurasi, dan keberimbangan.
2.	Gabriel Gawi, Akhirul Aminulloh &Ellen Meianzi yasak (2017)	Metode Penelitian Kualitatif	Hasil Penelitian: Penerapan kode etik jurnalis dalam Surat Kabar Harian Surya Malang sesuai	• Penelitian ini fokus pada media cetak (surat kabar), sementara penelitian yang

	PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM SURAT KABAR HARIAN SURYA MALANG		pedoman UUD yang diterapkan di Indonesia untuk wartawan agar memberi berita atau informasi yang dipublikasi kan bisa di pertanggun g jawabkan. Dalam penerapan kode etik jurnalistik di Indonesia maka wartawan tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Faktor penerapan kode etik jurnalis yaitu faktor kebijakan pemerintah dan hak asasi manusia untuk mendapatk an perlindungan dari berita yang salah. Kebijakan pemerintah terhadap ketaatan penerapan kode etik jurnalis yaitu agar berita yang dipublikasi kan akurat, berimbang, sesuai faktadi lapanganuntuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan.	akan diteliti fokus pada media televisi. • Penelitian yang akan diteliti lebih menekankan pada aspek teknis penyiaran, seperti visual, penghindaran sensasionalisme, dan keberimbangan dalam siaran langsung.

3.	Rahmat Hidayat, Riska Ramdhani & Mario AkbarSabat (2024) PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK OLEH WARTAWAN PADA BERITA *ONLINE* FORUM KEADILAN.COM	Metode Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Forum Keadilan.com telah menerapkan Kode Etik Jurnalistik dalam proses pemberitaannya, Namun masih ada sebagian wartawan harian Forum Keadilan.com belum memahami secara keseluruhan isi Kode Etik Jurnalistik.	• Penelitian ini membahas penerapan kode etik pada media *online*, sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas penerapan kode etik dalam penyiaran berita televisi. • Penelitian yang akan diteliti tidak hanya berfokus pada pemahaman individu terhadap kode etik, tetapi juga implementasinya dalam proses penyiaran yang mencakup aspek visual, penyajian berita, dan kredibilitas siaran langsung.

B. Konsep dan Teori

a. Konsep Etika Jurnalistik

1. Definisi Etika Jurnalistik

Profesi yang memiliki peran penting dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi jalannya informasi, jurnalistik harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan integritas. Oleh karena itu, etika jurnalistik menjadi pedoman yang sangat penting bagi wartawan dalam

menjalankan tugasnya. Etika ini bukan hanya menyangkut cara bekerja, tetapi juga menyangkut keharusan untuk menjaga nilai-nilai moral dan profesionalisme dalam setiap laporan yang disampaikan kepada masyarakat.

Etika jurnalistik memberikan panduan tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh wartawan. Etika jurnalistik merupakan landasan moral bagi wartawan yang berisi kaidah penuntun serta pemberi arah tentang apa yang seharusnya dilakukan dan tentang apa yang seharusnya tidak dilakukan wartawan dalam menjalankan tugas-tugas jurnalistiknya (Harilama, 2019).

Menurut Muhja, et al. (2020) etika jurnalistik didefinisikan sebagai seperangkat prinsip dan pedoman moral yang harus diikuti jurnalis dalam berperilaku profesional. Hal ini mencakup keakuratan, keadilan, objektivitas, dan tanggung jawab dalam menyampaikan berita, sekaligus juga bertanggung jawab atas dampak pemberitaan mereka terhadap masyarakat. Perspektif ini juga menekankan pentingnya berpegang pada nilai-nilai Islam dalam praktik jurnalisme, memastikan bahwa informasi disebarluaskan secara jujur dan bertanggung jawab.

Berdasarkan kedua pandangan tersebut, peneliti mengambil kesimpulan dari kedua definisi tentang etika jurnalistik bahwa etika jurnalistik merupakan seperangkat prinsip moral dan pedoman yang harus diikuti oleh wartawan dalam menjalankan tugasnya. Etika ini mencakup kaidah yang memandu wartawan tentang apa yang seharusnya

dilakukan dan tidak dilakukan dalam praktik jurnalistik. Selain itu, etika jurnalistik juga menekankan pentingnya keakuratan, keadilan, objektivitas, dan tanggung jawab terhadap dampak pemberitaan kepada masyarakat.

2. Prinsip-Prinsip Etika Jurnalistik

Prinsip-prinsip etika jurnalistik merupakan dasar yang mendasari setiap praktik jurnalisme yang profesional dan bertanggung jawab. Sebagai pedoman yang harus dipegang teguh oleh wartawan, prinsip-prinsip ini membantu memastikan bahwa pemberitaan disampaikan dengan cara yang transparan, adil, dan dapat dipercaya. Dalam konteks ini, terdapat beberapa prinsip utama yang perlu diperhatikan, seperti akurasi dan verifikasi, objektivitas, independensi, keadilan, serta penghindaran sensasionalisme (Nasution, 2015).

Prinsip ini masing-masing berperan penting dalam menjaga integritas dan kredibilitas jurnalistik. Berikut merupakan penjelasan dari prinsip-prinsip etika jurnalistik :

a) Akurasi

Akurasi mengacu pada ketepatan informasi yang disampaikan dalam berita atau laporan jurnalistik. Verifikasi ialah proses memastikan kebenaran informasi sebelum dipublikasikan, termasuk memeriksa sumber dan bukti yang mendasari berita tersebut.

Contohnya jika seorang wartawan melaporkan bahwa terjadi bencana alam besar di suatu wilayah, dia harus memastikan data yang

diperoleh dari sumber resmi seperti Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) atau laporan langsung dari lokasi kejadian. Sebelum memberitakan, wartawan harus memverifikasi angka korban, lokasi, dan waktu kejadian agar tidak menyebarkan informasi yang salah atau menyesatkan.

b) Objektivitas

Objektivitas mengharuskan wartawan untuk melaporkan fakta secara jujur dan tidak memihak, tanpa dipengaruhi oleh opini pribadi, bias, atau afiliasi politik. Wartawan harus menyajikan berbagai sudut pandang yang relevan dan membiarkan audiens membuat kesimpulan mereka sendiri berdasarkan informasi yang disediakan.

Contohnya jika ada dua kelompok yang bertikai dalam suatu unjuk rasa, wartawan yang objektif akan menampilkan narasi dari kedua belah pihak, memberikan ruang untuk pendapat dan pernyataan dari masing-masing pihak tanpa memasukkan opini pribadi wartawan yang mungkin berpihak pada salah satu kelompok.

c) Independensi

Independensi mengacu pada kebebasan wartawan untuk bekerja tanpa tekanan atau pengaruh dari pihak luar, baik itu pemerintah, perusahaan media, atau kepentingan politik. Wartawan harus dapat menyampaikan berita secara bebas tanpa intervensi yang bisa merusak kredibilitas informasi yang disampaikan. Contohnya seorang wartawan investigasi yang melaporkan praktik korupsi dalam

pemerintahan harus bebas dari ancaman atau pengaruh dari pihak yang terlibat dalam korupsi tersebut. Wartawan tersebut harus dapat melaporkan temuan mereka tanpa rasa takut atau khawatir akan adanya tekanan dari pihak yang berkuasa.

d) Keadilan

Prinsip keadilan mengharuskan wartawan untuk memberikan ruang yang adil bagi semua pihak yang terlibat dalam berita. Hal ini mencakup menyampaikan informasi secara seimbang, tidak memihak, dan memberikan kesempatan bagi semua pihak untuk memberikan klarifikasi atau perspektif mereka.

dalam melaporkan suatu kasus hukum, seorang wartawan harus memberikan kesempatan kepada terdakwa untuk memberikan pernyataan atau klarifikasi, bahkan jika pihak yang terdakwa sudah dianggap bersalah oleh sebagian besar masyarakat. Ini memastikan bahwa berita yang disajikan adil bagi semua pihak yang terlibat.

e) Penghindaran Sensasionalisme

Sensasionalisme dalam jurnalisme berarti melebih-lebihkan atau memperburuk fakta dengan tujuan menarik perhatian atau menghasilkan klik. Prinsip ini mengingatkan wartawan untuk tidak menggunakan judul atau narasi yang bisa menyesatkan pembaca dengan cara yang tidak etis. Contohnya jika sebuah kecelakaan mobil terjadi, wartawan tidak boleh membuat judul yang berlebihan seperti "Kecelakaan Maut Menghancurkan Kehidupan!" jika itu tidak sesuai

dengan kenyataan. Sebaliknya, wartawan harus mengedepankan laporan yang berbasis fakta, seperti "Kecelakaan Mobil di Jalan Raya Mengakibatkan Beberapa Orang Terluka" untuk menjaga keseimbangan dan menghindari ekses yang tidak perlu.

3. Teori *Gatekeeping*

Gatekeeping dalam dunia jurnalistik merupakan salah satu konsep utama yang berfungsi untuk menjaga alur informasi yang sampai kepada publik. Proses ini sangat penting dalam mengendalikan dan menyaring berita, baik pada media cetak maupun *online*, agar sesuai dengan tujuan dan visi misi media tersebut. *Gatekeeping* memastikan bahwa berita yang disajikan relevan dengan kebutuhan audiens dan mengakomodasi kebijakan editorial media. Dalam konteks ini, *gatekeepers* seperti jurnalis dan editor berperan sebagai penyaring informasi yang akan disebarkan kepada masyarakat.

Menurut Sitorus, et al. (2022) *gatekeeping* dalam produksi berita merupakan hal yang paling utama dalam menjaga arus pemberitaan dalam suatu media penyedia berita. Baik cetak maupun *online*, *gatekeeping* memberikan dampak besar agar berita yang terbit mampu mencakup keperluan khalayak dan visi misi media itu sendiri (Isbimayanto, 2022).

Menurut Shoemaker, et al. (2009) Teori *gatekeeping* ialah konsep dalam ilmu komunikasi yang menggambarkan proses seleksi, penyaringan, dan pengelolaan informasi yang akan disampaikan

kepada publik oleh media massa, khususnya jurnalis atau editor. Proses ini bertujuan untuk menentukan berita atau informasi mana yang layak diberitakan dan mana yang tidak, dengan mempertimbangkan berbagai Faktor seperti relevansi, kepentingan publik, kebijakan editorial, dan sumber daya yang tersedia.

Gatekeeping berfungsi sebagai "Filter" yang memfilter informasi sehingga hanya informasi yang dianggap penting, bermanfaat, atau sesuai dengan nilai-nilai yang dipegang oleh media yang akan disampaikan ke publik. Proses ini tidak hanya melibatkan individu (seperti jurnalis atau editor), tetapi juga mencakup struktur media itu sendiri, seperti kebijakan redaksional, sumber berita, dan audiens yang dituju. Pada dasarnya, teori *gatekeeping* menjelaskan bagaimana informasi yang sampai kepada audiens merupakan hasil dari pilihan dan keputusan yang dibuat oleh orang-orang yang berada dalam posisi "pintu gerbang" (*gatekeeper*) dalam proses produksi berita.

Teori *gatekeeping* menggambarkan bagaimana informasi yang sampai kepada audiens merupakan hasil dari keputusan yang dibuat oleh individu-individu yang berperan sebagai *gatekeeper* dalam proses produksi berita. Media dan jurnalis tidak hanya bertanggung jawab dalam memilih informasi yang akan disajikan, tetapi juga dalam memastikan bahwa informasi tersebut bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, *gatekeeping* memainkan peran yang sangat vital dalam menjaga kualitas berita dan memelihara

integritas media dalam memberikan informasi yang tepat kepada publik.

b. Praktik Jurnalistik di Televisi

1) Definisi Praktik Jurnalistik di Televisi

Jurnalis di televisi harus memiliki keterampilan khusus, termasuk kemampuan berbicara di depan kamera, memahami teknologi penyiaran, serta menjaga keberimbangan dan profesionalitas dalam setiap liputan.

2) Proses Produksi Berita di Televisi

a) Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi yaitu tahap pertama dalam produksi berita televisi, yang mencakup pencarian dan pengumpulan fakta-fakta yang relevan untuk sebuah peristiwa atau isu yang akan diberitakan. Jamil dan Sani (2020) menjelaskan bahwa pengumpulan informasi harus dilakukan dengan metode yang tepat, seperti wawancara dengan narasumber yang memiliki keahlian atau keterlibatan langsung dalam peristiwa tersebut, observasi langsung, serta pengumpulan data dari berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa berita yang disajikan berbasis pada fakta yang akurat dan valid.

Selain itu, pengumpulan informasi juga melibatkan pencarian gambar atau video yang dapat mendukung penyampaian cerita secara visual. Dalam hal ini, wartawan atau tim produksi harus

mempertimbangkan sumber yang dapat memberikan informasi terbaru dan relevan untuk berita yang akan ditayangkan.

b) Produksi Berita

Langkah selanjutnya ialah proses produksi berita. Pada tahap ini, Jamil dan Sani (2020) menyatakan bahwa berita yang telah terkumpul akan disusun dan disunting menjadi laporan berita yang siap disiarkan. Produksi berita melibatkan beberapa elemen teknis, seperti penyuntingan video, penulisan naskah berita, serta pemilihan gambar dan klip video yang relevan dengan cerita. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan berita yang menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh audiens.

Dalam produksi berita televisi, wartawan dan produser berita harus memerhatikan elemen-elemen visual seperti grafik, teks, dan animasi yang akan memperjelas pesan berita yang ingin disampaikan. Proses produksi juga melibatkan kerja sama antara editor, videografer, teknisi audio, dan tim lain untuk memastikan kualitas teknis dan estetika dari tayangan berita.

c) Penyiaran Berita

Penyiaran berita yaitu tahap akhir dalam proses produksi berita televisi. Jamil dan Sani (2020) menjelaskan bahwa pada tahap ini, berita yang telah diproduksi akan disiarkan kepada publik melalui siaran televisi. Penyiaran ini melibatkan pembaca berita atau news anchor yang akan menyampaikan laporan berita secara

langsung di hadapan kamera. Pembaca berita harus mampu menyampaikan naskah dengan jelas dan menarik, serta memastikan agar informasi yang disampaikan sesuai dengan narasi yang telah disusun dalam produksi.

Proses teknis seperti pencahayaan, suara, dan pengaturan visual juga sangat berpengaruh untuk memastikan kualitas siaran yang baik. Setelah berita ditayangkan, tim berita terus memantau tayangan untuk memastikan tidak ada kesalahan teknis dan bahwa berita diterima oleh pemirsa dengan baik.

3) Prinsip-Prinsip Jurnalistik dalam pemberitaan

a) Akurasi

Prinsip akurasi merupakan hal yang paling mendasar dalam jurnalistik. Berita yang disiarkan harus berdasarkan fakta yang benar, dapat dipertanggungjawabkan, dan tidak mengandung kesalahan. Akurasi mencakup verifikasi fakta, sumber yang jelas, dan penyampaian informasi yang benar tanpa adanya penyimpangan. Seorang jurnalis harus memastikan bahwa semua informasi yang disampaikan dalam berita tidak mengandung kesalahan atau distorsi, baik itu dalam teks berita, gambar, maupun video yang ditayangkan.

Menurut Jamil dan Sani (2020), akurasi dalam televisi sangat penting karena media visual memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pemahaman audiens. Oleh karena itu, wartawan dan

editor harus memeriksa kebenaran fakta sebelum berita diproduksi dan disiarkan.

b) Keberimbangan

Prinsip keberimbangan mengharuskan wartawan dan media untuk memberikan sudut pandang yang adil dan berimbang dalam laporan mereka, terutama dalam kasus-kasus yang memuat perbedaan pendapat, konflik, atau isu kontroversial. Dalam berita televisi, keberimbangan berarti menyajikan berbagai sudut pandang, tanpa memihak pada pihak tertentu, dan memberikan ruang bagi narasumber dari berbagai perspektif untuk berbicara.

Menurut Jamil dan Sani (2020), keberimbangan dalam berita televisi mencakup pemberian informasi yang lengkap dan tidak memihak, serta penyajian fakta yang bisa diterima oleh berbagai pihak. Hal ini penting untuk memastikan bahwa audiens mendapatkan gambaran yang utuh tentang suatu peristiwa atau isu.

c) Tidak Sensasional

Prinsip tidak sensasional mengharuskan jurnalis untuk menghindari penggunaan trik yang berlebihan atau menyesatkan yang bertujuan hanya untuk menarik perhatian atau membuat berita lebih dramatis. Berita yang disajikan harus tetap objektif, menghindari penyajian yang berlebihan atau pencitraan yang tidak sesuai dengan kenyataan. Dalam televisi, aspek visual sangat berpengaruh, sehingga penting untuk menjaga agar gambar dan

video tidak dipilih hanya berdasarkan efek dramatis yang bisa menyesatkan audiens.

Jamil dan Sani (2020) juga menekankan bahwa penyajian berita yang sensasional dapat merusak kredibilitas stasiun televisi dan menciptakan ketidakpercayaan di kalangan pemirsa. Oleh karena itu, prinsip untuk menghindari sensasionalisme harus diterapkan dengan ketat agar informasi yang disampaikan benar-benar mengedepankan fakta dan substansi daripada emosi atau sensasi semata.

4) Tantangan Praktik Jurnalistik di Televisi

a) Tantangan Komersial

Tantangan komersial merujuk pada tekanan yang dihadapi oleh stasiun televisi untuk menghasilkan berita yang dapat menarik perhatian audiens dan, pada gilirannya, meningkatkan pendapatan dari iklan. Dalam konteks ini, jurnalis sering kali dihadapkan pada konflik antara penyajian berita yang objektif dan kebutuhan untuk menayangkan program yang sensasional atau menarik yang dapat meningkatkan rating.

Menurut Jamil dan Sani (2020), media televisi sering kali terjebak dalam logika bisnis, di mana berita yang sensasional atau kontroversial lebih menarik bagi audiens, meskipun hal ini dapat bertentangan dengan prinsip-prinsip jurnalistik yang mengutamakan akurasi dan keberimbangan. Misalnya, banyak

media televisi yang lebih fokus menayangkan berita hiburan atau sensasional daripada laporan yang lebih mendalam tentang isu-isu sosial, politik, atau ekonomi yang relevan. Contohnya, stasiun televisi dapat lebih tertarik untuk menyiarkan berita yang sensasional seperti skandal selebriti atau kecelakaan besar, meskipun peristiwa tersebut tidak memiliki dampak besar terhadap masyarakat secara keseluruhan. Ini dapat mengalihkan perhatian publik dari isu-isu yang lebih penting.

b) Kecepatan VS Akurasi

Tantangan antara kecepatan dan akurasi ialah salah satu tantangan utama dalam jurnalistik televisi. Karena televisi merupakan media yang mengutamakan penyiaran langsung dan real-time, jurnalis dihadapkan pada tekanan untuk segera menyajikan berita terbaru, sering kali tanpa melakukan verifikasi yang cukup. Hal ini dapat memengaruhi akurasi berita yang disampaikan kepada audiens.

Menurut McQuail (2010), dalam dunia media modern yang sangat dinamis, terutama dengan munculnya media sosial dan berita langsung, kecepatan penyiaran berita menjadi semakin penting. Namun, di sisi lain, kecepatan ini sering kali bertentangan dengan kebutuhan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan sudah terverifikasi dengan benar dan bebas dari kesalahan. Sebagai contohnya, salah satu contoh yang sering terjadi

adalah dalam kasus bencana alam atau kecelakaan besar, di mana televisi menyajikan informasi segera setelah kejadian terjadi, meskipun informasi tersebut belum diverifikasi dengan baik. Ini sering menimbulkan penyebaran informasi yang keliru atau belum lengkap, yang bisa menyesatkan audiens.

c) Intervensi Pihak Lain

Intervensi pihak lain dalam praktik jurnalistik di televisi merujuk pada campur tangan dari pihak luar, seperti pemerintah, perusahaan besar, atau bahkan pemilik stasiun televisi, yang memengaruhi independensi dan objektivitas jurnalis. Tekanan ini dapat berupa instruksi langsung untuk melaporkan berita dengan cara tertentu, atau bahkan memanipulasi penyajian berita untuk mendukung kepentingan pihak tertentu.

Jamil dan Sani (2020) menyatakan bahwa media di banyak negara sering kali berada di bawah pengaruh pihak yang memiliki kepentingan politik atau ekonomi. Dalam beberapa kasus, hal ini dapat mengarah pada pemberitaan yang tidak objektif atau bahkan pencemaran nama baik dengan memanipulasi atau menyembunyikan fakta-fakta tertentu. Beberapa negara, pemilik media atau pengiklan dapat memengaruhi editorial stasiun televisi untuk tidak menyiarkan berita yang merugikan mereka. Sebagai contoh, jika sebuah perusahaan besar terlibat dalam skandal lingkungan, pihak manajemen televisi mungkin mengarahkan

wartawan untuk mengurangi intensitas pemberitaan mengenai masalah tersebut untuk melindungi reputasi perusahaan tersebut.

5) Peran Jurnalis Dalam Penyiaran Berita Televisi

Praktik jurnalistik di televisi tidak lepas dari peran penting para jurnalis. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab mereka:

a) Jurnalis

Jurnalis memiliki peran utama dalam proses pengumpulan informasi yang akan disiarkan dalam berita televisi. jurnalis bertugas untuk meliput peristiwa langsung di lapangan, mengumpulkan fakta, serta mewawancarai narasumber yang relevan dengan topik yang diberitakan. Selain itu, mereka harus memiliki keterampilan dalam mengonfirmasi informasi dan melakukan verifikasi fakta untuk memastikan akurasi berita yang akan disampaikan.

Seorang jurnalis juga harus mampu mengemas informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh audiens, dengan menggunakan bahasa yang jelas dan tidak bias. Pada tahap ini, jurnalis bekerja langsung dengan produser dan editor untuk menyampaikan informasi secara tepat waktu.

b) Editor

Editor berperan penting dalam tahap pengolahan berita. Tugas utama editor adalah memastikan bahwa berita yang telah dikumpulkan oleh reporter sudah disusun dengan baik dan

memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh media. Mereka memeriksa bahasa, struktur, dan fakta dalam naskah berita, serta mengedit gambar dan video agar sesuai dengan narasi yang akan disampaikan.

Editor juga memastikan bahwa berita yang disusun tidak hanya sesuai dengan standar editorial, tetapi juga mematuhi etika jurnalistik, termasuk memastikan bahwa berita bebas dari kesalahan dan bias. Editor berperan sebagai pengontrol kualitas sebelum berita diproduksi lebih lanjut dan disiarkan kepada audiens.

c) Produser

Produser ialah pihak yang mengawasi seluruh proses produksi berita, mulai dari pengumpulan informasi, pengeditan, hingga penyiaran. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa program berita berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Produser bekerja sama dengan tim editorial, reporter, dan teknisi untuk mempersiapkan segala elemen berita baik itu visual, audio, maupun tulisan agar dapat disajikan secara terstruktur dan sesuai dengan target audiens. Produser juga sering kali berfungsi sebagai penghubung antara berbagai departemen di stasiun televisi, memastikan bahwa semua bagian dari produksi berita bekerja bersama untuk menghasilkan tayangan yang berkualitas.

d) Presenter

Presenter, atau pembaca berita, memegang peran yang sangat penting dalam menyampaikan berita kepada audiens. Mereka bertanggung jawab untuk membawakan berita di depan kamera dengan cara yang profesional dan menarik. Presenter harus mampu berbicara dengan jelas, menggunakan intonasi yang tepat, dan menjaga penampilan yang sesuai untuk menciptakan kesan profesional.

Presenter juga perlu memiliki keterampilan dalam mengelola suasana hati dan emosi audiens melalui cara penyampaian berita, terutama pada saat melaporkan peristiwa yang melibatkan tragedi atau peristiwa yang sifatnya emosional. Presenter harus mampu menyesuaikan gaya penyampaian sesuai dengan karakter berita yang dibawakan apakah itu berita yang serius, ringan, atau bersifat informatif.

6) Regulasi dan Kode Etik Jurnalistik yang mengatur Jurnalistik di Televisi

Praktik jurnalistik di televisi diatur oleh berbagai regulasi dan kode etik, seperti:

a) Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)

KPI menetapkan pedoman penyiaran yang melarang konten yang menyesatkan, tidak berimbang, atau merugikan masyarakat. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) ialah lembaga negara independen yang bertugas mengawasi dan mengatur konten siaran

di televisi dan radio di Indonesia. KPI didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, yang memberikan dasar hukum untuk memastikan bahwa siaran di televisi dan radio memenuhi standar tertentu yang melindungi kepentingan publik (Komisi Penyiaran Indonesia, 2002).

Peran KPI dalam Jurnalistik Televisi termasuk Pengawasan Konten, yaitu KPI memiliki tugas mengawasi siaran untuk memastikan bahwa konten yang ditayangkan oleh stasiun televisi tidak menyesatkan, berimbang, atau merugikan masyarakat. Siaran yang mengandung unsur kekerasan, pornografi, atau bias politik yang tidak sesuai dengan etika dilarang keras.

Pemberian sanksi jika ditemukan pelanggaran, KPI berwenang memberikan peringatan, denda administratif, hingga penghentian sementara program siaran. Serta Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yaitu KPI menetapkan pedoman yang harus dipatuhi oleh lembaga penyiaran. P3SPS menegaskan pentingnya keberimbangan dalam pemberitaan, akurasi informasi, dan larangan penyajian berita yang sensasional atau provokatif (Komisi Penyiaran Indonesia, 2012).

Sebagai regulator, KPI menilai apakah stasiun televisi seperti iNews TV telah mematuhi pedoman P3SPS dalam memproduksi berita. KPI bertujuan memastikan bahwa berita yang

ditayangkan tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga bermanfaat dan tidak merugikan publik.

b) Kode Etik Jurnalisti (KEJ)

KEJ mengatur tentang kewajiban jurnalis menyampaikan informasi yang benar, adil, dan independen. Kode Etik Jurnalistik (KEJ) ialah pedoman moral dan profesional yang wajib diikuti oleh setiap jurnalis di Indonesia. KEJ diterbitkan oleh Dewan Pers sebagai standar untuk menjaga integritas dan tanggung jawab jurnalis terhadap publik (Dewan Pers, 2006). Ada beberapa Isi Pokok Kode Etik Jurnalistik yaitu

- Kewajiban Menyampaikan Informasi yang Benar

  KEJ menegaskan bahwa jurnalis harus menyampaikan informasi yang akurat, tidak memanipulasi fakta, dan berdasarkan bukti yang valid.

- Keberimbangan dan Independensi:

  KEJ mengatur bahwa berita yang disampaikan harus berimbang, memberi ruang pada semua pihak yang terkait, serta bebas dari intervensi pihak mana pun, baik pemerintah, pemilik media, maupun sponsor.

- Keadilan dan Perlindungan Narasumber:

  Jurnalis wajib menghormati privasi narasumber, menjaga identitas narasumber jika diperlukan, dan tidak melakukan plagiarisme.

- Larangan Berita Sensasional:

  KEJ melarang pemberitaan yang berorientasi pada sensasionalisme atau dramatisasi yang tidak sesuai fakta, karena hal ini dapat merugikan masyarakat dan merusak kepercayaan publik pada media.

  Kode Etik Jurnalistik sangat relevan untuk media televisi, termasuk iNews TV, karena televisi adalah medium dengan jangkauan luas. KEJ membantu memastikan bahwa penyiaran berita televisi tidak hanya fokus pada visual yang menarik perhatian, tetapi juga mematuhi standar moral dan profesionalisme jurnalis.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir berfungsi sebagai peta konsep yang menghubungkan antara teori, hipotesis, dan variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Dengan kata lain, kerangka berpikir menyatukan berbagai elemen yang berkaitan dan memberikan arahan yang jelas bagi peneliti untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan.

Menurut Syahputri, et al. (2023), kerangka berpikir merupakan sintesis dari berbagai fakta, observasi, dan kajian kepustakaan yang ada. Dalam kerangka berpikir, peneliti menyusun teori, dalil, atau konsep - konsep yang akan dijadikan dasar untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Hal ini membuat kerangka berpikir sangat penting untuk menentukan arah penelitian dan menjadi acuan dalam proses analisis serta penarikan kesimpulan.

Berikut ini disajikan denah kerangka berpikir yang menggambarkan secara jelas konsep-konsep dan teori-teori yang mendasari penelitian ini:

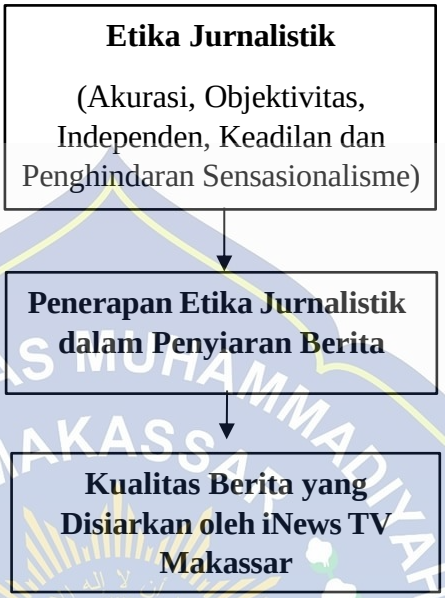

Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Pikir

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan denah kerangka pikir tersebut, fokus dari penelitian "Penerapan Etika Jurnalistik dalam Berita (Studi Kasus iNews TV Makassar)" adalah untuk menganalisis bagaimana etika jurnalistik diterapkan dalam penyiaran berita di iNews TV Makassar.

E. Deskripsi Fokus

Adapun deskripsi fokus penelitian ini yaitu :

a. Penerapan Etika Jurnalistik

Penelitian ini akan mengkaji sejauh mana prinsip-prinsip etika jurnalistik seperti akurasi, objektivitas, independensi, dan keadilan diterapkan dalam proses penyiaran berita di iNews TV Makassar.

b. Penyiaran Berita yang Berimbang dan Akurat

Fokusnya yaitu pada bagaimana iNews TV menjaga berita agar tetap berimbang, tidak sensasional, dan akurat dalam penyampaian informasi kepada audiens.

c. Kualitas Berita yang Disiarkan

Penelitian ini akan menilai kualitas berita yang disiarkan oleh iNews TV Makassar, terutama dalam kaitannya dengan penerapan etika jurnalistik. Hal ini mencakup apakah berita yang disampaikan memenuhi standar kualitas yang tinggi dalam hal akurasi, keadilan, dan objektivitas, serta bebas dari bias atau sensasionalisme.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 2 (dua) bulan. Adapun lokasi penelitian yaitu dilaksanakan pada iNews TV Makassar, yang terletak di Kompleks Ruko Alauddin Plaza Blok Soho No, RT.9, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

Penelitian ini bersifat analisis yakni dalam penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan faktor secara alami sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan atau kondisi untuk menjelaskan etika jurnalistik dalam penyiaran berita di iNews tv makassar (Sugiyono, 2012).

C. Sumber Data

Menurut S.P Siagian dalam (Harahap, 2020) sember data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

   Data primer ini diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan dan observasi sesuai objek penelitian tentang etika jurnalistik dalam penyiaran berita pada iNews TV Makassar.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui tulisan berupa laporan, peraturan, dan dokumen yang berkaitan dengan iNews TV

Makassar.

D. Informan Penelitian

Informan ialah individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait subjek penelitian, yang dipilih untuk memberikan data langsung kepada peneliti (Nasution, et al., 2021). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu (Maharani, et al., 2018). Adapun kriterian informan dalam penelitian ini yaitu :

1. Jabatan/posisi, yaitu menentukan arah dari penyajian berita serta mereka yang bisa memberikan informasi yang mendalam dan akurat terkait penerapan prinsip – prinsip dari etika jurnalistik di iNews TV Makassar.
2. Lama bekerja, yaitu selama 5 tahun lebih didalam iNews TV Makassar. Lama bekerja juga sangat menentukan apakah sebuah jabatan/posisi di iNews TV Makassar benar-benar memahami penerapan etika jurnalistik di iNews TV Makassar. Adapun informan yang telah peneliti tentukan sebagai sumber data penelitian ialah berjumlah 4 orang. Berikut ini data diri keempat informan tersebut :

Tabel 3.1 : Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan di iNews TV Makassar	Lama bekerja di iNews TV Makassar	Uraian Kriteria
1.	Rusdy Ansor	Eksekutif Produser	13 Tahun	Sebagai eksekutif produser, Rusdy Ansor

				bertanggung jawab atas perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam produksi berita.
2.	Thamrin Hamid	Jurnalis	8 Tahun	Jurnalis berada di garis depan pengumpulan berita dan peliputan langsung di lapangan. Peran ini membuat Thamrin Hmid menjadi sumber utama dalam memahami bagaimana prinsip-prinsip etika jurnalistik diterapkan dalam praktik sehari-hari, khususnya dalam proses peliputan dan penyusunan berita.
3.	Muh. Ichsan	Editor	6 Tahun	Sebagai editor, Muh. Ichsan bertugas memastikan kualitas dan integritas berita sebelum dipublikasikan. Beliau memiliki peran penting dalam memastikan berita yang ditayangkan telah sesuai dengan kaidah etika jurnalistik,

				seperti kebenaran, keseimbangan, dan keberimbangan informasi.
4.	Mudrikan Hidayat Nacon	Presenter	8 Tahun	Presenter ialah wajah utama stasiun televisi dan bertanggung jawab menyampaikan berita kepada publik. Mudrikan Hidayat Nacon dapat memberikan perspektif tentang bagaimana etika jurnalistik diterapkan dalam penyampaian berita secara langsung, termasuk cara menjaga netralitas dan profesionalisme di depan layar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik ini berupa engamatan langsung terhadap objek penelitian guna memperoleh keterangan berupa informan, data dan fakta akurat yang berhubungan dengan objek penelitian. Teknik ini juga digunakan untuk

mengetahui relevasi antara keterangan informasi/responden dan data dengan kenyataan yang ada.

Pengamatan langsung terhadap objek penelitian dan tetap mengontrol keabsahannya. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala atau masalah tampak pada objek penelitian.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dimaksud untuk mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian dengan cara tanya jawab secara mendalam dan terbuka dengan bertatap muka langsung dengan informan/responden. Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan itu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen atau arsip yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen yang dimaksud dapat berupa dokumen tertulis, rekaman, atau media lainnya yang berhubungan dengan penyiaran berita dan penerapan etika jurnalistik di iNews TV Makassar. Teknik ini digunakan untuk memperkuat data dari observasi dan wawancara.

4. Triangulasi Data

Triangulasi data yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan kombinasi dari berbagai sumber, teknik, atau perspektif untuk memastikan

validitas dan keandalan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat dan objektif terkait penerapan etika jurnalistik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam mengolah data yaitu dengan cara menggunakan Teknik analisis data hasil observasi dan wawancara. Setelah data dikumpulkan, maka selanjutnya dilakukan analisis data dengan menyusun dan menggunakan *purposive sampling*, artinya dengan memilih narasumber yang benar-benar mengetahui kondisi internal dan eksternal dalam proses penyiaran berita sehingga mereka dapat memberikan informasi terkait data yang dimaksud.

Penelitian ini menggunakan konsep dari Hubberman dan Milles dalam (Sugiyono, 2012) yaitu aktifitas dalam analisis data kualitatif penelitian dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya, reduksi data ini akan

berlanjut sesudah penelitian dilapangan sampai pada laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi oleh peneliti, maka Langkah selanjutnya ialah menyajikan data kedalam bentuk yang lebih sederhana seperti uaraian ringkas, bagan, hubungan antar indikator dan table informan. Dengan penyajian maka sangat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, serta dapat merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang yang telah dipahami oleh peneliti. Dalam klasifikasi analisis ini, data disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemudahan dalam penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan.

Setalah data disajikan dan diolah oleh peneliti, maka akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kaku dan meragukan. Sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Pada tahap ini peneliti menggunakan selanjutnya, sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan tahap yang sebelumnya. Kesimpulan yang ditulis oleh peneliti senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung, agar kesimpulan yang dihasilkan tidak diragukan dan dapat dipercaya.

G. Teknik Pengabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengabsahan data berupa pendekatan penelitian yang mendalami fenomena ilmiah serta melibatkan peneliti sebagai kunci dan melalui Teknik pengumpulan data trigulasi. Dimana trigulasi adalah metode

pengecekan data dari berbagai sumber dengan waktu dan cara tertentu (Latifah, 2023). Berikut merupakan ketiga teknik pengabsahan data pada penelitian ini:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber yaitu cara untuk menguji reabilitas data yang diperoleh dengan cara memeriksa data dari berbagai macam sumber.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik yaitu cara untuk menguji kreadibiltas data yang diperoleh dengan memeriksa data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

   Tringulasi waktu yaitu cara memperoleh kredibiltas data yang diperoleh dengan mengecek hasil wawancara, observasi, dan teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil iNews TV Makassar

INews TV Makassar sebelumnya bernama SUN TV Makassar adalah stasiun televisi lokal berjaringan yang berada di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. iNews TV Makassar ditayangkan pertama kali pada 14 Januari 2009 dengan nama SUN TV Makassar. Pada saat SUN TV Makassar sedang melakukan siaran percobaan, SUN TV Makassar hanya merelay MNC News saja. Kemudian sejak 1 Maret 2009, SUN TV Makassar telah bersiaran resmi dan menjadi mitra jaringan dari SUN TV Jakarta.

Bulan Agustus 2009, SUN TV Makassar tidak lagi siaran karena memindahkan frekuensi dari 31 UHF menjadi 51 UHF (kini 31 UHF dipakai oleh Celebes TV). Saat itu pula, pada saat SUN TV berubah nama menjadi SINDO TV, nama SUN TV Makassar tetap digunakan. Saat ini SUN TV Makasar sudah resmi menjadi TV lokal di Makassar sejak September 2011. Dengan nama perusahaannya PT. Sun Televisi Makassar. Slogannya adalah inspiring and informative. Sejak 6 April 2015, stasiun televisi ini berganti nama menjadiI iNEWS TV Makassar. Dan mulai 1 November 2017, berganti nama lagi menjadi iNews TV Makassar.

Kebijakan perusahaan mendirikan suatu televisi swasta yang berkonten berita iNews TV Makassar adalah TV lokal yang merupakan bagian dari jaringan media terintegrasi terbesar di Asia Tenggara, yaitu MNC Media.

iNews TV Makassar terus berevolusi kearah yang lebih baik dalam kaitannya sebagai media yang menjadi sumber informasi dan inspirasi masyarakat Sulawesi Selatan. Dengan tagline inspiring and informative iNews TV Makassar terus berbenah dengan menghadirkan program-program yang selalu mengedepankan kualitas.

Ide awal munculnya program iNews Sulsel adalah dari pusat karena iNews TV Makassar adalah bagian dari biro di Makassar. Jadi nama dari iNews TV Makassar adalah nama dari perusahaan media iNews TV itu sendiri yang digabungkan dengan nama daerah.

2. Visi dan Misi iNews TV Makassar

a. Visi iNews TV Makaasar

Menjadi portal berita nasional dan regional yang inspiratif dan informatif. Berdasarkan analisa yang ditemukan oleh peneliti, Visi iNews TV Makassar sejalan. iNews TV Makassar menerapkan standar jurnalistik yang mencakup keberimbangan berita, validitas sumber, serta prinsip non-diskriminasi dalam penyajian informasi sehingga menampilkan program-program yang inspiratif dan informatif.

b. Misi iNews TV Makassar

Menyajikan berita dan fitur *online* yang layak ditayangkan, mendalam, akurat, atraktif *(multimedia base*), juga menginspirasi siapa saja, di mana saja, kapan saja. Berdasarkan analisis yang ditemukan oleh peneliti, peneliti, Misi dari iNews TV Makassar yaitu menyajikan berita dan fitur *online* yang enak dibaca, mendalam, akurat, atraktif *(multimedia*

base) telah terealisasi. Melalui media social seperti *Youtube*, *Instagram* dan *Tiktok* iNews TV Makassar mampu menyajikan yang mendalam dan menarik yang tentunya menerapkan Etika Jurnalistik dalam penyajian konten pemberitaannya.

3. Struktur dan Uraian Tugas iNews TV Makassar

1. Struktur iNews Pusat

Gambar 4.1 : Struktur iNews Pusat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Struktur iNews TV Makassar

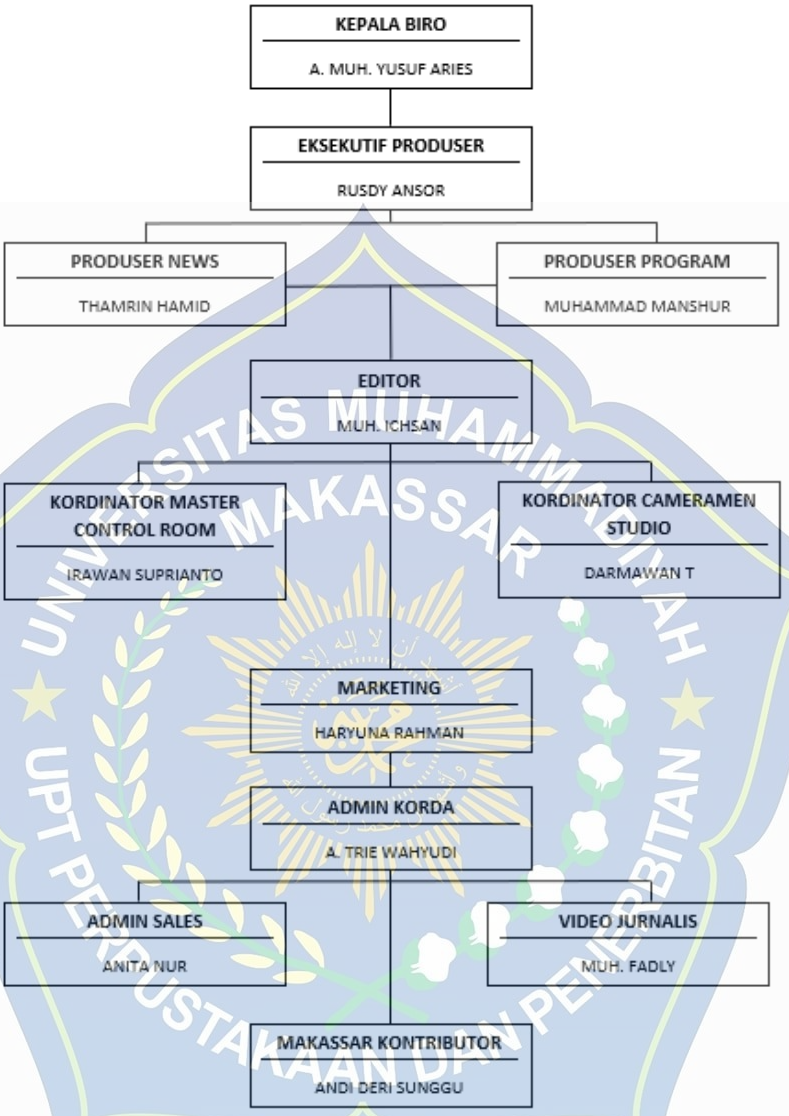

Gambar 4.2 : Struktur iNews TV Makassar

3. Uraian Tugas

a. iNews Pusat

1) Pembina

Pembina bertanggung jawab memberikan arahan strategis bagi perusahaan serta menentukan visi dan kebijakan utama media. Ia mengawasi kebijakan redaksi secara umum dan memastikan bahwa seluruh aktivitas media berjalan sesuai dengan etika jurnalistik. Selain itu, ia juga menjaga hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan keberlangsungan dan perkembangan perusahaan.

a) Tugas:

- Memberikan arahan dan strategi jangka panjang bagi perusahaan media.
- Mengawasi kebijakan editorial agar tetap sesuai dengan visi perusahaan.
- Menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan untuk mendukung operasional media.

b) Fungsi:

- Sebagai pengarah utama dalam kebijakan strategis perusahaan media.
- Sebagai pengawas terhadap kebijakan redaksi dan implementasi jurnalistik.
- Sebagai penghubung antara perusahaan media dengan mitra

eksternal dan pemangku kepentingan lainnya.

2) Pemimpin Redaksi

Pimpinan Redaksi memiliki peran utama dalam mengatur dan mengawasi kebijakan editorial media. Ia bertanggung jawab atas isi pemberitaan agar sesuai dengan standar jurnalistik serta memastikan kualitas berita yang diproduksi. Selain itu, ia mengelola tim redaksi, berkoordinasi dengan berbagai divisi dalam perusahaan, serta menjadi juru bicara utama dalam kebijakan editorial yang diterapkan di media tersebut.

a) Tugas:

- Mengawasi dan mengontrol isi pemberitaan agar sesuai dengan kode etik jurnalistik.
- Mengelola dan mengarahkan tim redaksi dalam proses produksi berita.
- Bertindak sebagai juru bicara utama terkait kebijakan redaksi media.

b) Fungsi:

- Sebagai pemimpin dalam menentukan arah pemberitaan dan kebijakan redaksi.
- Sebagai pengawas utama dalam menjaga kualitas dan akurasi berita.
- Sebagai pengambil keputusan dalam proses penyajian informasi kepada publik.

3) Wakil Pemimpin Redaksi

Wakil pemimpin redaksi membantu pemimpin redaksi dalam menjalankan tugasnya. Mereka mengawasi proses produksi berita harian serta memastikan kualitas dan akurasi berita sebelum dipublikasikan. Selain itu, mereka bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan tugas-tugas wartawan dan editor guna memastikan kelancaran produksi berita yang sesuai dengan prinsip jurnalistik.

a) Tugas:

- Mendukung pemimpin redaksi dalam mengelola dan mengawasi kebijakan editorial.
- Mengontrol kualitas dan akurasi berita sebelum dipublikasikan.
- Mengkoordinasikan tugas wartawan dan editor dalam proses produksi berita.

b) Fungsi:

- Sebagai perpanjangan tangan pemimpin redaksi dalam pengambilan keputusan.
- Sebagai pengawas dalam penyajian berita sesuai dengan standar jurnalistik.
- Sebagai penghubung antara pemimpin redaksi dengan tim pelaksana redaksi.

4) Kepala Divisi News Gathering

Kepala Divisi News Gathering memiliki tugas utama dalam mengelola tim peliputan berita. Ia mengkoordinasikan wartawan dalam mencari dan melaporkan berita agar tetap sesuai dengan etika jurnalistik. Selain itu, ia bertanggung jawab dalam memastikan bahwa berita yang diperoleh valid dan kredibel serta mengatur distribusi tugas liputan ke berbagai daerah atau lokasi yang menjadi fokus pemberitaan.

a) Tugas:

- Mengelola dan mengoordinasikan tim peliputan berita.
- Memastikan berita yang diperoleh valid, akurat, dan sesuai dengan etika jurnalistik.
- Mengatur distribusi tugas liputan ke berbagai lokasi sesuai kebutuhan redaksi.

b) Fungsi:

- Sebagai pengelola utama dalam perencanaan dan pelaksanaan peliputan berita.
- Sebagai penghubung antara wartawan dan redaktur dalam alur kerja redaksi.
- Sebagai pengawas terhadap keabsahan dan kualitas berita yang dikumpulkan.

5) Redaktur Pelaksana

Redaktur pelaksana bertanggung jawab dalam mengedit dan menyunting berita sebelum ditayangkan atau diterbitkan. Mereka memastikan bahwa proses penyajian berita berjalan lancar dengan melakukan pengawasan terhadap setiap tahap produksi. Selain itu, mereka juga berkoordinasi dengan reporter dan jurnalis untuk memastikan bahwa informasi yang diberitakan telah melalui verifikasi yang akurat. Tidak hanya itu, mereka juga mengatur alur kerja redaksi harian dan memastikan bahwa setiap berita dapat dipublikasikan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan.

a) Tugas:

- Mengedit dan menyunting berita agar sesuai dengan standar jurnalistik sebelum ditayangkan.
- Mengawasi dan memastikan kelancaran proses penyajian berita.
- Berkoordinasi dengan reporter dan jurnalis untuk menjamin akurasi informasi.

b) Fungsi:

- Sebagai pengawas utama dalam proses penyuntingan dan validasi berita.
- Sebagai pengontrol kualitas dalam penyajian informasi kepada publik.
- Sebagai koordinator dalam alur kerja redaksi untuk

memastikan kelancaran produksi berita.

b. iNews TV Makassar

6) Kepala Biro iNews TV Makassar

Peran kepala Biro dalam meningkatkan prestasi kinerja karyawan sangat mendesak dalam sebuah organisasi dimana pemimpin menjadi ujung tombak, pemimpin berperan sebagai pengarah dan pembimbing bagi karyawan untuk berkerja maksimal. Adapun tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

a) Tugas Pokok:

- Menentukan kebijakan editorial dan operasional di iNews TV Makassar.
- Mengawasi seluruh proses produksi berita dan program.
- Mengkoordinasikan tim redaksi dan memastikan pelaksanaan tugas berjalan sesuai rencana.

b) Fungsi:

- Memimpin rapat redaksi.
- Menjadi penghubung antara kantor pusat dan tim lokal.
- Mengambil keputusan strategis terkait konten berita dan program.

7) Eksekutif Produser iNews TV Makassar

Produser eksekutif merupakan tugas seperti CEO (*chief executive officer*) dalam sebuah proyek film. Produser eksekutif lah yang akan memimpin dan melakukan pengawasan terhadap

produser di bawahnya, baik itu dalam sebuah film, serial, atau pun acara TV. Adapun tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

a) Tugas Pokok:

- Bertanggung jawab atas semua produksi berita dan program.
- Mengatur jadwal produksi dan memastikan semua konten siap tayang.
- Memberikan arahan kepada produser, editor, dan presenter.

b) Fungsi:

- Mengawasi proses editing dan penyiaran.
- Memastikan kualitas konten sesuai dengan standar perusahaan.
- Menyelesaikan kendala teknis atau editorial yang muncul.

8) Produser News iNews TV Makassar

Mengkoordinasikan kegiatan tim produksi berita. Awasi jenis dan urutan berita untuk menciptakan tayangan yang kohesif. Penjualan produksi berjalan tepat waktu dan sesuai anggaran, pantau siaran berita dan siap sedia memecahkan masalah jika diperlukan. Adapun tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

a) Tugas Pokok:

- Mengelola seluruh proses produksi berita harian.
- Menentukan topik berita dan sudut pandang editorial.
- Memastikan berita akurat dan berimbang sebelum ditayangkan.

b) Fungsi:

- Menganalisis isu-isu terkini untuk menentukan prioritas liputan.
- Mengarahkan tim reporter dan VJ di lapangan.
- Menjaga kualitas dan keakuratan naskah berita.

9) Produser Program iNews TV Makassar

Produser program sendiri memiliki 5 tugas diantaranya Pengembangan format, pemilihan konten, Produksi, *motion graphic designer* iNews Makassar. Adapun tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

a) Tugas Pokok:

- Merancang dan mengelola konsep acara atau program.
- Menyusun jadwal tayang dan rundown program.
- Mengkoordinasikan tim produksi program.

b) Fungsi:

- Menyusun naskah dan ide kreatif untuk program.
- Mengawasi proses rekaman atau siaran langsung.
- Memastikan program berjalan sesuai konsep.

10) Editor iNews TV Makassar

Editor bertanggung jawab terhadap keseluruhan fungsi penyuntingan (editing) pada suatu naskah di perusahaan penerbitan maupun media. Sehari-hari tugasnya mencari, memperbaiki dan menerbitkan naskah tulisan maupun gambar pendukung. Adapun

tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

a) Tugas Pokok:

- Menyunting dan memperbaiki konten berita sebelum disiarkan.
- Memastikan penggunaan visual, teks, dan narasi berita yang sesuai dengan pedoman jurnalistik.
- Berkoordinasi dengan produser dan jurnalis terkait konten berita.

b) Fungsi:

- Menjaga akurasi dan keberimbangan informasi dalam setiap berita.
- Menghapus atau memperbaiki kesalahan editorial sebelum tayang.
- Memastikan berita mematuhi kode etik jurnalistik dan tidak mengandung bias.
- Mengevaluasi hasil suntingan untuk meningkatkan kualitas konten.

11) Master Control Room iNews TV Makassar

Bertanggung jawab dalam melaksanakan operasional siaran, persiapan siaran dan penayangan program dan iklan, termasuk penayangan running text, serta memastikan akurasi dan kualitas kesinambungan siaran. Adapun tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

a) Tugas Pokok:

- Mengawasi operasional siaran, termasuk jadwal tayang dan teknis siaran.
- Memastikan kualitas visual dan audio siaran yang optimal.
- Menangani gangguan teknis selama siaran berlangsung.

b) Fungsi:

- Memastikan program ditayangkan sesuai rundown.
- Mengontrol dan menyesuaikan elemen-elemen visual dan suara selama siaran.
- Berkoordinasi dengan tim produksi dan teknisi dalam mengatasi masalah teknis.
- Mengawasi konten siaran agar sesuai dengan pedoman penyiaran.

12) Cameramen Studio iNews TV Makassar

Bertanggung jawab merekam saat seorang presenter sedang membacakan berita, mengatur posisi kamera dan pencahayaan yang dibutuhkan saat merekam presenter. Adapun tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

a) Tugas Pokok:

- Mengoperasikan kamera selama proses rekaman atau siaran langsung.
- Mengatur pencahayaan dan komposisi gambar sesuai kebutuhan program.

- Menjaga kualitas visual tayangan dengan teknik pengambilan gambar yang baik.

b) Fungsi:

- Menyesuaikan pengaturan kamera sesuai arahan sutradara atau produser.
- Memastikan visual yang ditampilkan mendukung narasi berita atau program.
- Mengidentifikasi dan mengatasi masalah teknis terkait kamera selama siaran.
- Menyediakan rekaman cadangan jika diperlukan.

13) Marketing iNews TV Makassar

Marketing atau pemasaran adalah proses sosial yang dengan proses itu, individu atau kelompok individu mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan penawaran dan secara bebas bertukar produk dan jasa yang bernilai dengan pihak lain. Adapun tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

a) Tugas Pokok:

- Menyusun dan melaksanakan strategi pemasaran untuk meningkatkan audiens dan pendapatan iklan.
- Menjalin hubungan dengan mitra bisnis dan pengiklan.
- Memonitor dan mengevaluasi efektivitas kampanye pemasaran.

b) Fungsi:

- Mengembangkan proposal pemasaran dan sponsorship.
- Mempromosikan program-program unggulan kepada klien potensial.
- Berkoordinasi dengan tim produksi untuk menyelaraskan strategi pemasaran dan konten siaran.
- Menyusun laporan penjualan dan pemasaran.

14) Admin Sales iNews TV Makassar

Tugas sales admin adalah menyusun laporan dari setiap target penjualan yang telah dicapai. Nantinya, semua data penjualan akan dikumpulkan dan dijadikan laporan untuk diberikan ke pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

a) Tugas Pokok:

- Mengelola administrasi penjualan dan mendukung tim marketing.
- Menyusun laporan target penjualan dan pencapaiannya.
- Memastikan kelengkapan dokumen terkait penjualan dan iklan.

b) Fungsi:

- Mengelola data pelanggan dan kontrak kerja sama.
- Menyusun invoice dan memantau pembayaran dari klien.
- Menyiapkan materi penjualan dan presentasi untuk tim

marketing.

- Membantu menyusun jadwal tayang iklan.

15) Video Jurnalis iNews TV Makassar

Seorang video jurnalis merencanakan hal-hal yang akan ia liput. Contohnya adalah topiknya, lokasinya, sudut pandang kamera, dan hal-hal lainnya. Seorang video jurnalis menjadi produser baik untuk segmen berita langsung atau yang sudah direkam terlebih dahulu. Adapun tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

a) Tugas Pokok:

- Merencanakan liputan berita dan pengambilan gambar di lapangan.
- Mengedit video dan menyiapkan konten visual untuk siaran.
- Berkoordinasi dengan tim redaksi dalam proses produksi berita.

b) Fungsi:

- Mengumpulkan gambar dan footage sesuai kebutuhan berita.
- Memastikan kualitas visual yang baik dan narasi yang mendukung berita.
- Menyunting video agar sesuai dengan rundown berita.
- Mengidentifikasi elemen visual yang dapat meningkatkan daya tarik berita.

16) Makassar Kontributor iNews TV Makassar

Membuat laporan investigasi secara tertulis. Membuat

dokumentasi hasil investigasi berupa foto dan/atau video. Membuat tulisan in-depth atau berita investigasi. Adapun tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

a) Tugas Pokok:

- Mengumpulkan informasi dan melaporkan berita dari lapangan.
- Membuat laporan investigasi dan dokumentasi peristiwa penting di wilayah Makassar.
- Menyusun berita atau feature yang akan disiarkan oleh iNews TV Makassar.

b) Fungsi:

- Mengidentifikasi isu-isu penting yang relevan dengan audiens lokal.
- Melakukan wawancara dan pengumpulan data langsung di lapangan.
- Mengirimkan laporan berita secara tepat waktu ke kantor pusat.

4. Logo iNews TV Makassar

Gambar 4.3 : Logo iNews TV Makassar

5. Daftar Program Pemberitaan iNews TV Makassar

Tabel 4.1 : Daftar Program Pemberitaan iNews Tv Makassar

No	Nama Program	Tampilan dan Deskripsi Program
1.	iNews Sulsel	• Tampilan Program Gambar 4.4 Tiga ASN Pemprov Sulsel dilaporkan ke Bawaslu atas dugaan ketidaknetralan (iNews Makassar, 2025) • Deskripsi Program iNews Sulsel adalah program berita lokal yang menayangkan beragam informan *actual* dan edukatif seputar Sulawesi Selatan. Disajikan menarik dan efektif agar dapat menjadi jawaban kebutuhan informasi pemirsa.
2.	Razia (Rangkuman Berita Kriminal Sepekan)	• Tampilan Program

		Gambar 4.5 Episode ketiga dari program Razia Kriminal Sepekan ditayangkan pada 3 Oktober 2024 (iNews Makassar, 2024) ● Deskripsi Program Razia (Rangkuman Berita Kriminal Sepekan) adalah program berita kriminal yang menayangkan rangkuman berita di Sulawesi Selatan. Disajikan menarik dan efektif agar dapat menjadi jawaban kebutuhan pemirsa.
3.	Ininnawa (Infotaiment & wajah)	● Tampilan Program Gambar 4.6 Pemerintah Kota Makassar memproduksi film dokumenter berjudul *Anak Lorong* (iNews Makassar, 2024) ● Deskripsi Program Ininawa (enfotaiment & wajah) adalah program entertaiment iNews makassar yang mengangkat beberapa topik diantaranya Hot Entertaiment info, bincang selebriti, lifestyle, hot event,

		product of the month.
4.	Politika	• Tampilan Program Gambar 4.7 Acara pengundian nomor urut cakada Makassar dan Sulawesi Selatan dilaporkan oleh iNews Makassar (2024) • Deskripsi Program Politika adalah program Live Talkshow yang membahas tema-tema politik yang aktual. Dikemas khusus untuk memanjakan pemirsa dalam memahami Fenomena politik hangat di Sulawesi Selatan dengan menghadirkan narasumber yang berkompoten, talkshow politika dapat lebih efektif menjelajahi fakta politis dibalik setiap kejadian dan manuver tokoh politik yang menarik untuk disimak.

5.	Kalabiranta	• Tampilan Program Gambar 4.8 Acara Beautiful Malino 2024 dilaporkan oleh iNews Makassar (2024) • Deskripsi Program Program feature iNews Tv Makassar. Ditayangkan selama 1 jam, program ini menampilkan khasanah budaya dan keindahan alam Sulawesi Selatan. Program ini membingkai dengan kreatif keberagaman budaya dan tempat-tempat wisata sehingga diharapkan mampu memberikan tontonan yang sarat akan nilai edukasi baik sosial maupun historis.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari wawancara bersama informan terkait penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut :

1. Penerapan prinsip-prinsip Etika Juranlistik

Penerapan prinsip-prinsip etika jurnalistik dalam pemberitaan tidak hanya memenuhi standar profesionalisme, tetapi juga memperkuat

kepercayaan audiens terhadap kualitas dan integritas berita yang mereka terima. Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, observasi langsung di lapangan, dan analisis dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada prinsip-prinsip etika jurnalistik seperti akurasi, objektivitas, independensi, penghindaran sensasionalisme, dan kualitas penyiaran di iNews TV Makassar.

Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, observasi langsung di lapangan, dan analisis dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada aspek akurasi, objektivitas, independensi, penghindaran sensasionalisme, dan kualitas penyiaran di iNews TV Makassar. Berikut temuan penelitian:

a. Akurasi

Prinsip akurasi merupakan hal yang paling mendasar dalam jurnalistik. Berita yang disiarkan harus berdasarkan fakta yang benar, dapat dipertanggung jawabkan, dan tidak mengandung kesalahan. Akurasi mencakup verifikasi fakta, sumber yang jelas, dan penyampaian informasi yang benar tanpa adanya penyimpangan. Dalam wawancara peneliti kepada Rusdy Ansor selaku Eksekutif Produser iNews TV Makassar mengatakan bahwa :

> "Kami selalu menghubungi narasumber yang kompeten, seperti pihak berwenang atau saksi mata, yang mengetahui peristiwa secara langsung. Selain itu, kami membandingkan informasi tersebut dengan data lain dari sumber terpercaya untuk memastikan fakta yang konsisten. Jika ada visual seperti foto atau video, kami melakukan pemeriksaan metadata dan

menyelidiki konteks pengambilannya agar tidak terjadi kesalahan interpretasi atau manipulasi data."
(Wawancara dengan Rusdy Ansor, selaku Eksekutif Produser iNews TV Makassar 9 Januari 2025)

Pandangan serupa diungkapkan oleh Thamrin Hamid, seorang jurnalis iNews TV Makassar:

"Selain menghubungi langsung narasumber yang terlibat, kami melakukan *cross-check* dengan sumber terpercaya lainnya untuk memastikan tidak ada kontradiksi. Jika ada gambar atau video yang disertakan, keaslian dan relevansinya kami periksa dengan cermat. Data seperti tanggal, waktu, dan lokasi kejadian juga akan dicek ulang untuk memastikan keakuratannya."
(Wawancara dengan Thamrin Hamid, selaku Jurnalis iNews TV Makassar 9 Januari 2025)

Muh. Ichzan, Editor iNews TV Makassar, juga menegaskan pentingnya peran editor dalam memastikan keakuratan berita:.

"Sebagai editor, saya memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa semua informasi yang kami sajikan akurat dan dapat dipercaya. Setiap data, baik itu berupa teks, gambar, atau video, harus melalui proses verifikasi yang ketat. Kami selalu memeriksa sumber-sumber pendukung dan memastikan konsistensi informasi, termasuk detail seperti tanggal, waktu, dan lokasi kejadian."
(Wawancara dengan Muh. Ichzan, selaku Editor iNews TV Makassar pada tanggal 9 Januari 2025)

Tidak hanya di tingkat produksi dan editing, akurasi juga menjadi perhatian utama di tingkat penyampaian berita. Mudrikan Hidayat Nacon, Presenter iNews TV Makassar, menuturkan:

"Sebelum siaran, saya membaca dan memeriksa ulang naskah yang akan saya sampaikan. Saya selalu memastikan bahwa informasi yang saya bacakan sudah melalui proses

verifikasi. Sebagai presenter, tanggung jawab saya bukan hanya menyampaikan berita, tetapi juga menjaga kepercayaan audiens dengan memberikan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan."
(Wawancara dengan Mudrikan Hidayat Nacon, selaku Presenter iNews TV Makassar pada tanggal 9 Januari 2025)

Berbagai sudut pandang ini, jelas terlihat bahwa iNews TV Makassar menerapkan langkah-langkah menyeluruh untuk menjaga akurasi dalam setiap laporan berita. Hal ini mencakup proses verifikasi yang ketat di setiap tahap, mulai dari pengumpulan data, editing, hingga penyampaian informasi kepada publik. Dengan demikian, akurasi tidak hanya menjadi tanggung jawab individu tetapi juga prinsip kolektif yang dijunjung tinggi di seluruh lini produksi berita. Berikut merupakan pemberitaan yang mengandung prinsip akurasi dalam pemberitaan iNews TV Makassar :

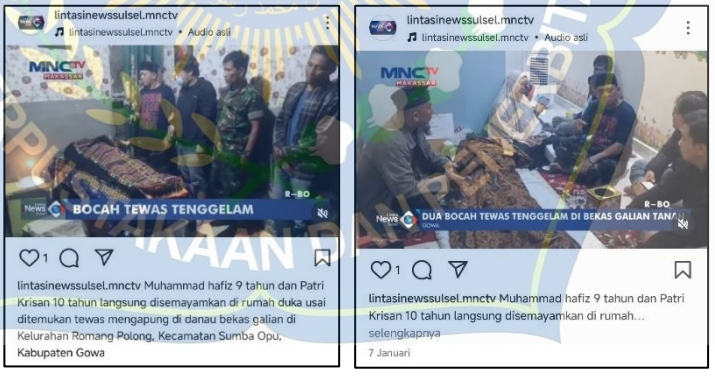

Gambar 4.9
"Bocah Tewas Tenggelam" dilaporkan oleh iNews Makassar (2025)

Dalam konteks berita tersebut, prinsip akurasi bisa dilihat dari beberapa aspek:

1.Fakta yang Jelas dan Tepat

Judul "Dua Bocah Tewas Tenggelam di Bekas Galian Tanah" menyampaikan informasi faktual tentang kejadian, tanpa tambahan opini atau spekulasi. Nama korban serta lokasi kejadian disebutkan secara spesifik dalam deskripsi, yang mendukung keakuratan berita.

2. Tidak Mengandung Misinformasi atau Distorsi Fakta

Judul tidak berlebihan dalam menggambarkan kejadian dan tidak menggunakan istilah yang dapat memicu kesalahpahaman. Informasi yang disajikan tidak dilebih-lebihkan atau dibuat dramatis untuk menarik perhatian.

3. Kesesuaian antara Judul dan Isi Berita

Dari gambar, tampak bahwa isi berita mencerminkan apa yang dijanjikan dalam judul, yaitu membahas korban dan latar belakang kejadian. Tidak ada elemen yang bertentangan atau menyesatkan dari segi narasi berita.

Prinsip etika jurnalistik Akurasi mengharuskan setiap berita yang disiarkan atau dipublikasikan didasarkan pada fakta yang benar, jelas, dan dapat diverifikasi. Dalam kaitannya dengan berita di atas, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan terkait akurasi yaitu keakuratan fakta, sumber informasi dan Tidak Menyesatkan atau Spekulatif.

b. Objektivitas

Objektivitas mengharuskan wartawan untuk melaporkan fakta

secara jujur dan tidak memihak, tanpa dipengaruhi oleh opini pribadi, bias, atau afiliasi politik. Berita harus disajikan dalam berbagai sudut pandang yang relevan dan membiarkan audiens membuat kesimpulan mereka sendiri berdasarkan informasi yang disediakan.

Keberimbangan berita merupakan prioritas utama dalam proses penyajian informasi. Pihak yang terlibat dalam suatu isu selalu diberikan kesempatan untuk menyampaikan pernyataan mereka, sehingga berita yang dihasilkan tidak hanya mewakili satu sisi saja. Meskipun proses ini sering memakan waktu, langkah ini dilakukan untuk memastikan audiens mendapatkan informasi yang lengkap, objektif, dan bebas bias.

> "Objektivitas adalah prinsip yang tidak bisa kami abaikan dalam setiap produksi berita di iNews TV Makassar. Kami selalu memberikan ruang bagi semua pihak yang terlibat untuk menyampaikan pandangan mereka, tanpa kecuali. Jika ada konflik atau isu tertentu, kami memastikan bahwa setiap sudut pandang yang relevan mendapatkan tempat dalam berita yang kami sajikan.
> (Wawancara dengan Rusdy Ansor selaku Eksekutif Produser iNews TV Makassar pada tanggal 9 Januari 2025)

Pandangan ini sejalan dengan pernyataan Thamrin Hamid, seorang jurnalis iNews TV Makassar, yang menyatakan bahwa pemisahan antara fakta dan opini menjadi prioritas utama dalam pemberitaan guna menghindari subjektivitas.

> "Kami sangat berhati-hati untuk membedakan fakta dan opini. Informasi yang disampaikan dalam berita harus berdasarkan data dan bukti yang sudah diverifikasi. Opini subjektif dari wartawan atau tim produksi tidak boleh

memengaruhi narasi berita. Dengan pendekatan ini, kami berharap dapat memberikan berita yang netral, jujur, dan bisa dipercaya oleh audiens kami".
(Wawancara dengan Thamrin Hamid selaku Jurnalis iNews TV Makassar pada tanggal 9 Januari 2025)

Sementara itu, editor berita, Muh. Ichsan, memastikan bahwa semua konten yang disiarkan telah melalui proses penyaringan yang ketat agar tetap berimbang dan netral.

"Sebagai editor, saya memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa berita yang kami tayangkan telah melalui penyaringan yang ketat untuk menjaga objektivitas. Kami berupaya menghadirkan berita dengan sudut pandang yang berimbang dan tidak memihak, dengan selalu memeriksa ulang informasi yang diterima sebelum dipublikasikan,"
(Wawancara dengan Muh. Ichsan selaku Editor iNews TV Makassar, 9 Januari 2025)

Dari sisi penyampaian di depan layar, presenter Mudrikan Hidayat Nacon juga menekankan pentingnya menjaga netralitas dalam intonasi dan penyampaian berita, sehingga informasi yang disampaikan tetap objektif dan profesional di mata pemirsa.

"Dalam menyampaikan berita, saya harus menjaga netralitas dan tidak menunjukkan preferensi pribadi. Bahasa tubuh, intonasi, dan pemilihan kata harus dipertimbangkan agar berita tetap objektif dan profesional di mata pemirsa."
(Wawancara dengan Mudrikan Hidayat Nacon selaku Presenter iNews TV Makassar, 7 Januari 2025)

Prinsip objektivitas dijunjung tinggi dalam setiap tahap produksi berita. Komitmen untuk memberikan ruang bagi semua pihak yang terlibat, melakukan verifikasi yang cermat, serta menjaga netralitas dalam penyampaian menjadi langkah utama yang diambil oleh tim

redaksi. iNews TV Makassar berupaya untuk menjaga kepercayaan publik dan memastikan bahwa berita yang disajikan tetap jujur, akurat, dan bebas dari pengaruh eksternal. Berikut merupakan pemberitaan yang mengandung prinsip objektivitas dalam pemberitaan iNews TV Makassar :

Gambar 4.10
"Eksekusi Rumah Toko Diwarnai Kericuhan" dilaporkan oleh iNews Makassar (2025)

Objektivitas mengacu pada penyajian berita yang adil, berimbang, dan berdasarkan fakta tanpa adanya bias atau kepentingan tertentu. Jika kita menganalisis berita dari berita tersebut, beberapa aspek yang dapat dikaitkan dengan prinsip objektivitas ialah :

1. Penyajian Fakta

Berita ini menampilkan fakta mengenai eksekusi pengosongan ruko oleh Pengadilan Negeri Makassar, serta menyebutkan lokasi kejadian di Jalan Satangga, Kecamatan Bontoala, Kota Makassar. Ini menunjukkan upaya untuk menyampaikan informasi faktual kepada publik.

2. Tanpa Opini

Judul berita menggunakan frasa seperti "Eksekusi Rumah Toko Diwarnai Kericuhan" dan "Termohon Diduga Halangi Proses Eksekusi". Kata "diwarnai kericuhan" masih bersifat deskriptif, tetapi frasa "diduga menghalangi proses eksekusi" menunjukkan adanya penggunaan kata "diduga" untuk menjaga netralitas, karena belum ada kepastian hukum mengenai hal tersebut.

c. Independensi

Independensi mengacu pada kebebasan wartawan untuk bekerja tanpa tekanan atau pengaruh dari pihak luar, baik itu pemerintah, perusahaan media, atau kepentingan politik. Meski menghadapi tekanan dari pihak eksternal, seperti sponsor atau instansi pemerintah, iNews TV Makassar tetap menjaga independensinya.

> "Kami selalu memastikan bahwa berita yang kami siarkan tidak mendapatkan intervensi dari pihak luar. Semua keputusan editorial murni berdasarkan kepentingan publik dan prinsip jurnalistik yang kami anut."
> (Wawancara dengan Rusdy Ansor selaku Eksekutif Produser iNews TV Makassar pada tanggal 9 Januari 2025)

Thamrin Hamid, seorang jurnalis iNews TV Makassar, juga menekankan pentingnya menjaga jarak dari kepentingan tertentu dalam proses peliputan.

> "Kami selalu berusaha untuk bekerja secara independen, tanpa tekanan dari pihak mana pun. Setiap informasi yang kami sajikan harus melalui proses verifikasi yang ketat dan bebas dari pengaruh eksternal yang dapat merusak kredibilitas berita."

(Wawancara dengan Thamrin Hamid selaku Jurnalis iNews TV Makassar pada tanggal 9 Januari 2025)

Muh. Ichsan, selaku editor berita, juga berpendapat serupa, dengan menambahkan bahwa independensi dalam penyuntingan berita menjadi bagian penting dalam menjaga profesionalisme.

> "Sebagai editor, saya memastikan bahwa semua informasi yang disampaikan telah melalui proses penyaringan yang ketat dan tidak terpengaruh oleh faktor eksternal. Kami bertanggung jawab untuk memastikan bahwa berita yang tayang murni berdasarkan fakta."
> (Wawancara dengan Muh. Ichsan selaku Editor iNews TV Makassar, 9 Januari 2025)

Dari perspektif penyampaian, Mudrikan Hidayat Nacon, Presenter iNews TV Makassar, menyoroti bagaimana ia harus menjaga independensi saat berada di depan kamera.

> "Dari perspektif penyampaian, Mudrikan Hidayat Nacon, Presenter iNews TV Makassar, menyoroti bagaimana ia harus menjaga independensi saat berada di depan kamera."
> (Wawancara dengan Mudrikan Hidayat Nacon selaku Presenter iNews TV Makassar, 7 Januari 2025)

Prinsip independensi dijaga dengan ketat dalam setiap tahapan penyiaran berita. Komitmen untuk menolak intervensi eksternal, menjaga netralitas, dan menyajikan informasi yang murni berbasis fakta menjadi pedoman utama bagi tim redaksi. Dengan pendekatan ini, iNews TV Makassar berupaya untuk tetap menjadi media yang kredibel dan dapat diandalkan oleh masyarakat luas. Berikut merupakan berita mengenai prinsip independensi dalam pemberitaan

di iNews TV Makassar :

Gambar 4.11
"Uang Palsu Produk Uin Nyaris Sempurna" dilaporkan oleh iNews Makassar (2025)

Prinsip Independensi dalam etika jurnalistik mengharuskan media bersikap netral, tidak berpihak pada kepentingan tertentu, serta bebas dari tekanan politik, ekonomi, atau kelompok lain dalam pemberitaan.

Dalam konteks berita tentang produksi uang palsu di Kampus UIN Alauddin Makassar, prinsip independensi bisa dilihat dari beberapa aspek:

1. Tidak Memihak Pihak Tertentu

Berita harus disampaikan secara objektif tanpa adanya keberpihakan kepada pihak universitas, aparat kepolisian, atau tersangka yang terlibat. Jika berita hanya menyoroti tuduhan tanpa memberi ruang bagi pihak kampus untuk memberikan klarifikasi, maka prinsip independensi dapat dipertanyakan.

2. Bebas dari Intervensi Eksternal

Media tidak boleh terpengaruh oleh tekanan dari pihak yang berkepentingan, seperti kampus yang ingin meredam berita negatif atau aparat yang ingin menggiring opini publik ke arah tertentu. Jika berita ini diangkat berdasarkan fakta hasil investigasi kepolisian dan bukan kepentingan kelompok tertentu, maka independensi media tetap terjaga.

3. Memberikan Informasi Berdasarkan Fakta, Bukan Sensasi

Judul berita yang menyebutkan *"Uang Palsu Produk UIN Nyaris Sempurna"* berpotensi menyesatkan jika tidak dijelaskan lebih lanjut apakah pihak kampus benar-benar terlibat atau hanya menjadi lokasi kejadian. Jika media hanya menyajikan informasi yang menarik perhatian tetapi tidak didukung bukti kuat, maka independensinya bisa diragukan.

iNews TV Makassar menempatkan independensi sebagai prioritas utama dalam pemberitaan untuk menjaga profesionalisme dan kepercayaan publik. Meski menghadapi tekanan yang tidak terhindarkan dari pihak luar, seperti pemerintah, sponsor, atau

perusahaan besar, iNews TV Makassar tetap teguh pada prinsip jurnalistik dan kode etik.

d. Keadilan

Prinsip keadilan mengharuskan wartawan untuk memberikan ruang yang adil bagi semua pihak yang terlibat dalam berita. Hal ini mencakup menyampaikan informasi secara seimbang, tidak memihak, dan memberikan kesempatan bagi semua pihak untuk memberikan klarifikasi atau perspektif mereka.

Berdasarkan wawancara dengan para informan di iNews TV Makassar, prinsip keadilan diterapkan dengan cara memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak yang terlibat dalam sebuah berita. Rusdy Ansor, selaku Eksekutif Produser, menegaskan bahwa keadilan dalam penyiaran berita adalah hal yang sangat dijaga oleh tim redaksi.

> "Kami selalu memastikan bahwa semua narasumber diberikan kesempatan yang setara untuk menyampaikan pendapat mereka. Kami tidak ingin berita kami hanya menampilkan satu sisi saja, melainkan harus menyajikan informasi dari berbagai sudut pandang agar pemirsa dapat melihat gambaran yang utuh."
> (Wawancara dengan Rusdy Ansor selaku Eksekutif Produser iNews TV Makassar, 9 Januari 2025)

Thamrin Hamid, jurnalis iNews TV Makassar, menyatakan bahwa prinsip keadilan dijalankan dengan pendekatan yang cermat dalam mengumpulkan dan menyajikan informasi.

> “Kami selalu memastikan bahwa berita yang kami sajikan adil dan berimbang. Sebelum berita ditayangkan, kami melakukan konfirmasi kepada semua pihak terkait, sehingga informasi yang diberikan tidak bias dan benar-benar mencerminkan kenyataan yang ada.”
> (Wawancara dengan Thamrin Hamid selaku Jurnalis iNews TV Makassar, 9 Januari 2025)

Muh. Ichsan, editor iNews TV Makassar, menambahkan bahwa aspek keadilan dalam penyiaran berita dicapai melalui proses penyaringan yang ketat.

> “Saya bertanggung jawab untuk meninjau ulang semua materi yang akan disiarkan guna memastikan bahwa tidak ada informasi yang menguntungkan salah satu pihak secara tidak adil. Kami ingin berita yang kami siarkan benar-benar mencerminkan keadilan bagi semua pihak,”
> (Wawancara dengan Muh. Ichsan selaku Editor iNews TV Makassar, 9 Januari 2025)

Presenter Mudrikan Hidayat Nacon juga berbagi pandangannya tentang pentingnya menjaga keadilan dalam penyampaian berita di layar kaca.

> “Dalam menjaga netralitas dan menyampaikan berita secara berimbang. Saya berusaha untuk tidak menampilkan gestur atau intonasi yang dapat menunjukkan preferensi atau keberpihakan, karena keadilan dalam penyampaian sangat penting bagi kredibilitas kami di mata publik.”
> (Wawancara dengan Mudrikan Hidayat Nacon selaku Presenter iNews TV Makassar, 7 Januari 2025)

Penerapan keadilan dilakukan melalui pemberian ruang yang setara bagi semua pihak, verifikasi yang cermat terhadap informasi, serta penyajian yang netral dan bebas dari bias. Dengan pendekatan ini, iNews TV Makassar berupaya untuk menghadirkan pemberitaan yang

adil, transparan, dan dapat dipercaya oleh publik. Berikut merupakan pemberitaan tentang prinsip keadilan oleh iNews TV Makassar :

"Viral Pencurian Motor Di Masjid" dilaporkan oleh iNews Makassar (2025)

Dalam berita pencurian tersebut, prinsip keadilan dapat ditemukan dalam beberapa aspek:

1. Keberimbangan Sumber Informasi

   Berita ini tidak hanya menampilkan rekaman CCTV sebagai bukti visual, tetapi juga menyertakan wawancara dengan ayah korban, Andi Abu. Ini menunjukkan bahwa berita tidak hanya berfokus pada aksi pelaku, tetapi juga dampaknya terhadap korban.

2. Fokus pada Fakta, Bukan Spekulasi

Pemberitaan ini menyajikan informasi berdasarkan bukti konkret (rekaman CCTV) dan pernyataan saksi/kepolisian. Dengan demikian, berita tidak bersifat tendensius atau menyudutkan pihak tertentu tanpa dasar yang jelas.

3. Tidak Melanggar Asas Praduga Tak Bersalah

Meski berita menyebut adanya pelaku pencurian, tidak ada indikasi bahwa media ini langsung menghakimi atau memberikan label tertentu sebelum ada putusan hukum. Hal ini penting agar tidak menimbulkan trial by media.

4. Kepentingan Publik dan Pencegahan Kejahatan

Dengan memberitakan kasus ini, media berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan lingkungan dan tindak kejahatan yang terjadi, sehingga dapat menjadi peringatan bagi warga lainnya.

e. Penghindaran Sensasionalisme

Sensasionalisme dalam jurnalisme berarti melebih-lebihkan atau memperburuk fakta dengan tujuan menarik perhatian atau menghasilkan klik. Prinsip ini mengingatkan wartawan untuk tidak menggunakan judul atau narasi yang bisa menyesatkan pembaca dengan cara yang tidak etis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan di iNews TV Makassar, terlihat bahwa prinsip penghindaran sensasionalisme

diterapkan secara ketat dalam proses penyiaran berita. Rusdy Ansor, selaku Eksekutif Produser, menegaskan bahwa penyajian berita di iNews TV harus berpegang pada fakta dan menghindari elemen yang bersifat berlebihan.

> "Kami selalu memastikan bahwa setiap berita yang kami tayangkan tidak mengandung elemen sensasional yang dapat menyesatkan audiens. Fokus kami adalah menyampaikan informasi secara akurat dan obyektif, tanpa dramatisasi yang berlebihan."
> (Wawancara dengan Rusdy Ansor selaku Eksekutif Produser iNews TV Makassar, 9 Januari 2025)

Pandangan serupa disampaikan oleh Thamrin Hamid, seorang jurnalis iNews TV Makassar, yang menyatakan pentingnya menjaga integritas dalam penyampaian berita.

> "Kami selalu berhati-hati dalam memilih kata dan visual yang digunakan dalam berita. Kami menghindari penggunaan istilah yang dapat menimbulkan kepanikan atau menyesatkan audiens. Semua informasi yang kami berikan harus dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat."
> (Wawancara dengan Thamrin Hamid selaku Jurnalis iNews TV Makassar, 9 Januari 2025)

Muh. Ichsan, selaku Editor, juga menekankan pentingnya peran editor dalam menyaring konten yang dapat berpotensi sensasional.

> "Dalam editing sebelum berita dirilis, saya bertugas memastikan bahwa berita yang disiarkan tidak mengandung unsur yang berlebihan atau tidak relevan dengan inti cerita. Kami berfokus pada penyampaian informasi yang jelas, lugas, dan sesuai dengan fakta."
> (Wawancara dengan Muh. Ichsan selaku Editor iNews TV Makassar, 9 Januari 2025)

Dari sisi penyampaian di layar, Mudrikan Hidayat Nacon, presenter iNews TV Makassar, juga menekankan bahwa cara penyampaian berita harus profesional dan tidak berlebihan.

> "Sebagai presenter, saya selalu berusaha menjaga intonasi dan bahasa tubuh agar tetap netral dan profesional. Kami di iNews TV menghindari nada yang berlebihan atau penyampaian yang bisa memicu reaksi emosional yang tidak perlu dari audiens."
> (Wawancara dengan Mudrikan Hidayat Nacon selaku Presenter iNews TV Makassar, 7 Januari 2025)

Prinsip penghindaran sensasionalisme diterapkan dengan serius dalam setiap tahap produksi berita. Upaya untuk menghindari bahasa yang dramatis, visual yang berlebihan, serta penyampaian yang emosional merupakan langkah penting yang dilakukan oleh tim redaksi untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik. Berikut merupakan pemberitaan tentang prinsip penghindaran sensasionalisme oleh iNews TV Makassar :

Gambar 4.13
"Bocah SMP Diculik, Jadi Alat Modus Penipuan" dilaporkan oleh iNews Makassar (2025)

Dalam berita pencurian, prinsip penghindaran sensasionalisme dapat ditemukan dalam beberapa aspek:

1. Fokus pada fakta

   Berita didasarkan pada rekaman CCTV yang menjadi bukti kejadian, sehingga tetap berpegang pada fakta yang dapat diverifikasi.

2. Menampilkan narasumber

   Salah satu unggahan menampilkan wawancara dengan pihak berwenang, yang memberikan perspektif lebih objektif.

3. Menggunakan kutipan visual dari rekaman CCTV

   Ini menunjukkan bahwa berita berbasis bukti, bukan spekulasi atau opini berlebihan.

Dengan pendekatan ini, iNews TV Makassar berkomitmen untuk tetap menjadi sumber informasi yang akurat, obyektif, dan dapat diandalkan.

2. Teori *Gatekeeping*

Penelitian ini menemukan bahwa iNews TV Makassar menerapkan mekanisme penyaringan yang ketat dalam menentukan berita yang layak untuk disiarkan.

Proses ini melibatkan peran penting dari editor, jurnalis, dan eksekutif produser sebagai *gatekeeper* utama yang bertugas memastikan bahwa berita yang disampaikan memenuhi standar jurnalistik dan relevan bagi audiens.

a. Proses Seleksi Informasi

Informasi yang diterima dari reporter atau sumber lapangan harus melalui tahap verifikasi berlapis. Thamrin Hamid, selaku Jurnalis iNews TV Makassar, menjelaskan:

> "Kami memiliki sistem internal yang memastikan bahwa berita yang dipilih adalah berita yang relevan dan memiliki dampak signifikan bagi masyarakat. Setiap informasi yang diterima diuji kebenarannya, baik melalui konfirmasi langsung ke narasumber maupun dengan membandingkan data dari sumber lain".
> (Wawancara dengan Thamrin Hamud, selaku Jurnalis iNews TV Makassar pada tanggal 9 Januari 2025)

b. Penyesuaian dengan Kebijakan Editorial

Muh. Ichsan, Editor iNews TV Makassar, menekankan pentingnya keselarasan antara isi berita dengan kebijakan editorial stasiun:

> "Kami memastikan bahwa berita yang kami siarkan sesuai dengan visi perusahaan, yaitu menyampaikan informasi yang inspiratif dan informatif. Namun, kami tetap menjaga independensi dengan memisahkan tekanan dari pihak luar yang dapat mengganggu objektivitas pemberitaan".
> (Wawancara dengan Muh. Ichsan selaku Editor iNews TV Makassar, 9 Januari 2025)

c. Pengaruh dari Tantangan *Gatekeeping*

Meskipun iNews TV Makassar berusaha menjaga independensi, tantangan seperti tekanan dari sponsor atau instansi pemerintah terkadang memengaruhi proses *gatekeeping*. Namun, menurut Thamrin Hamid, selaku Produser:

"Keputusan akhir untuk menyiarkan berita selalu melalui diskusi tim editorial. Jika ada informasi yang berpotensi kontroversial atau sensitif, kami berdiskusi untuk memastikan berita tersebut layak disiarkan tanpa melanggar etika jurnalistik".
(Wawancara dengan Rusdy Ansor selaku Eksekutif Produser iNews TV Makassar, 9 Januari 2025)

d. Prinsip Transparansi dalam *Gatekeeping*

Proses *gatekeeping* mengedepankan transparansi sebagai kunci untuk menjaga kepercayaan publik. Informasi yang dipilih tidak hanya didasarkan pada nilai berita, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosialnya. Misalnya, berita yang dapat menimbulkan keresahan masyarakat diperiksa secara mendalam untuk menghindari penyiaran yang sensasional.

Penerapan teori *gatekeeping* di iNews TV Makassar menunjukkan bahwa fungsi penyaringan informasi berjalan efektif melalui koordinasi tim editorial. Meski dihadapkan pada tekanan eksternal, media ini tetap berupaya menjaga integritas berita dengan memastikan akurasi, relevansi, dan dampak positif bagi audiensnya. Hal ini sejalan dengan teori *gatekeeping* yang menempatkan *gatekeeper* sebagai penjaga kualitas dan kredibilitas informasi yang sampai ke publik.

3. Evaluasi Kualitas Berita

Evaluasi kualitas merupakan proses penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik memenuhi standar professional dalam penyiaran yaitu penerapan etika jurnalistik dan

kebutuhan audiens. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi, relevansi, dan daya tarik berita, sekaligus menjaga kepercayaan pemirsa terhadap lembaga penyiaran.

Kualitas penyiaran tidak hanya diukur melalui konten berita yang disampaikan, tetapi juga melalui pendekatan strategis yang digunakan oleh organisasi media dalam meninjau, mengembangkan, dan memperbaiki kinerjanya. Proses evaluasi yang berkelanjutan memastikan bahwa penyiaran berita tidak hanya memenuhi ekspektasi audiens, tetapi juga mematuhi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang berlaku. Adapun Evaluasi rutin dilakukan melalui:

a. Rapat Harian

Dalam menjaga kualitas pemberitaan, tim iNews TV Makassar selalu melakukan rapat harian demi membahas konten yang telah disiarkan untuk memastikan kesesuaian dengan P3SPS.

> "Rapat harian adalah salah satu komponen penting dalam menjaga kualitas berita yang kami siarkan. Setiap pagi, sebelum tim memulai liputan, kami mengadakan rapat untuk membahas berita yang telah tayang sehari sebelumnya. Dalam rapat ini, kami mengevaluasi apakah berita tersebut sudah sesuai dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Kami juga mendiskusikan apa yang bisa diperbaiki, baik dari segi konten, teknis, maupun cara penyampaiannya".
> (Wawancara dengan Rusdy Ansor selaku Eksekutif Produser iNews TV Makassar pada tanggal 9 Januari 2025)

Rapat harian di iNews TV Makassar tidak hanya menjadi wadah untuk mengevaluasi berita yang telah disiarkan, tetapi juga untuk

merencanakan liputan ke depan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian berita dengan standar P3SPS, sedangkan perencanaan membantu menyelaraskan visi tim dan memastikan pembagian tugas yang efektif untuk liputan hari itu.

Melalui rapat harian, tim iNews TV Makassar memiliki kesempatan untuk memperbaiki kualitas pemberitaan berdasarkan evaluasi konten sebelumnya sekaligus menyiapkan langkah strategis untuk liputan baru.

> "Selain evaluasi, rapat harian juga menjadi momen untuk merencanakan berita yang akan diliput. Tim kami berdiskusi tentang isu-isu terkini, menentukan sudut pandang yang relevan, dan membagi tugas untuk liputan hari itu. Rapat ini juga membantu menyamakan visi di antara semua anggota tim, sehingga semua orang paham prioritas dan target yang ingin dicapai".
> (Wawancara dengan Rusdy Ansor selaku Eksekutif Produser iNews TV Makassar pada tanggal 9 Januari 2025)

Proses ini tidak hanya meningkatkan kualitas penyiaran yaitu menerapkan prinsip-prinsip etika jurnalistik, tetapi juga memperkuat koordinasi dan pemahaman seluruh anggota tim terhadap prioritas berita yang relevan dengan kebutuhan audiens.

b. Pelatihan Sumber Daya Manusia

Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu upaya strategis yang dilakukan iNews TV Makassar untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pemberitaan. Pelatihan ini dirancang secara berkala agar wartawan memperbarui pengetahuan mereka terutama terkait regulasi terbaru, teknologi, dan etika penyiaran.

Dengan pelatihan yang berkesinambungan, iNews TV Makassar memastikan bahwa seluruh tim tetap relevan dan kompeten dalam menghadapi tantangan dunia jurnalistik yaitu menjaga independensi, tekanan komersial, kecepatan vs akurasi dan pengabaian etika jurnalistik. Mengadakan pelatihan berkala bagi wartawan untuk memperbarui pengetahuan tentang regulasi dan etika penyiaran.

> "Kami mengadakan pelatihan secara berkala, biasanya setiap tiga bulan sekali. Dalam pelatihan ini, kami menghadirkan ahli di bidang jurnalistik dan penyiaran untuk memberikan pemahaman lebih mendalam kepada wartawan. Fokusnya adalah pembaruan regulasi, seperti P3SPS, serta pelatihan teknis seperti penggunaan perangkat baru atau pendekatan inovatif dalam liputan berita. Kami percaya bahwa pelatihan ini sangat penting untuk menjaga kompetensi tim di tengah perkembangan media yang sangat cepat".
> (Wawancara dengan Rusdy Ansor selaku Eksekutif Produser iNews TV Makassar pada tanggal 9 Januari 2025)

Pelatihan berkala yang diadakan oleh iNews TV Makassar pada setiap bulannya merupakan strategi penting untuk memastikan wartawan selalu memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan media. Dengan melibatkan ahli di bidang jurnalistik dan penyiaran, pelatihan ini berfokus pada pembaruan regulasi, peningkatan keterampilan teknis, dan adaptasi terhadap inovasi liputan, sehingga tim tetap profesional dan mampu menghadapi tantangan dunia penyiaran yang dinamis.

Jurnalis memiliki peran vital dalam proses peliputan berita,

mulai dari perencanaan hingga eksekusi. Dalam menjaga kualitas pemberitaan, pelatihan SDM (Sumber Daya Manusia) menjadi salah satu aspek penting yang membantu produser memperkuat kompetensi tim di lapangan. Wawancara berikut menggali lebih dalam bagaimana produser memandang pelatihan ini dan dampaknya terhadap kinerja tim.

> "Pelatihan SDM (Sumber Daya Manusia) sangat membantu kami dalam memastikan tim selalu siap menghadapi perubahan di dunia jurnalistik. Dengan pelatihan, wartawan lebih memahami regulasi yang harus dipatuhi, seperti P3SPS, dan mereka juga mendapatkan pembaruan teknis, misalnya cara menggunakan peralatan liputan terbaru. Hal ini mempermudah tugas saya sebagai produser karena tim yang kompeten berarti liputan bisa berjalan lebih lancar dan hasilnya lebih maksimal". (Wawancara dengan Thamrin Hamid selaku Junalis iNews TV Makassar, 9 Januari 2025)

Pelatihan SDM (Sumber Daya Manusia) memberikan dampak signifikan pada kualitas pemberitaan iNews TV Makassar. Menurut Thamrin Hamid, pelatihan membantu tim menjadi lebih terampil dan memahami regulasi serta teknologi terbaru. Hal ini mempermudah proses peliputan dan meningkatkan hasil akhir berita yang ditayangkan.

Meski ada tantangan dalam konsistensi penerapan, evaluasi rutin menjadi kunci untuk memastikan hasil pelatihan dapat diimplementasikan secara maksimal. Produser juga berharap pelatihan di masa depan semakin spesifik dan mendalam untuk menghadapi tantangan yang lebih kompleks di dunia penyiaran.

c. Survei Audiens

Survei audiens ialah salah satu cara yang dilakukan iNews TV Makassar untuk menjaga kualitas pemberitaan. Melalui survei ini, masukan dari pemirsa dikumpulkan secara langsung untuk mengetahui sejauh mana berita yang disampaikan relevan, informatif, dan sesuai dengan ekspektasi audiens. Survei ini juga membantu tim penyiaran dalam menyusun strategi perbaikan dan pengembangan konten yang lebih baik di masa mendatang.

> "Kami biasanya menggunakan dua metode dalam survei audiens, yaitu survei *online* dan survei langsung melalui wawancara. Survei *online* dilakukan melalui media sosial dan platform digital lainnya, sedangkan survei langsung dilakukan dengan mengunjungi komunitas atau acara yang melibatkan audiens kami. Metode ini memungkinkan kami mendapatkan data yang beragam dan relevan tentang pendapat mereka".
> (Wawancara dengan Thamrin Hamid selaku Jurnalis iNews TV Makassar, 9 Januari 2025)

Survei audiens dilakukan dengan dua metode utama: survei *online* melalui media sosial dan platform digital serta survei langsung melalui wawancara di komunitas atau acara yang melibatkan audiens. Pendekatan ini memungkinkan iNews TV Makassar mengumpulkan data yang beragam dan relevan tentang kebutuhan serta preferensi pemirsa. Dengan informasi ini, tim dapat merancang strategi pemberitaan yang lebih sesuai dengan harapan audiens.

Selain memberikan wawasan tentang preferensi audiens, hasil survei juga berperan penting dalam menentukan prioritas berita

yang akan disiarkan. Masukan dari survei digunakan untuk menyusun strategi yang efektif, memastikan berita yang disajikan relevan, menarik, dan memenuhi kebutuhan informasi pemirsa.

> "Hasil survei sangat membantu kami dalam menentukan prioritas berita yang akan disiarkan. Jika audiens menunjukkan minat pada isu tertentu, kami akan memastikan berita terkait mendapatkan porsi yang cukup. Selain itu, masukan dari survei juga membantu kami memperbaiki gaya penyajian, baik dari segi visual maupun narasi, agar lebih menarik dan mudah dipahami".
> (Wawancara dengan Muh. Ichsan selaku Editor Program iNews TV Makassar, 9 Januari 2025)

Hasil survei audiens menjadi pedoman utama dalam menentukan prioritas berita dan gaya penyajian. Dengan memanfaatkan masukan dari audiens, tim editor memastikan berita terkait isu yang diminati mendapatkan porsi yang cukup. Survei juga membantu memperbaiki penyajian berita, baik secara visual maupun naratif, agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh pemirsa.

Survei audiens tidak hanya menjadi alat evaluasi tetapi juga dasar untuk peningkatan kualitas tayangan. Selain memberikan wawasan tentang apa yang disukai audiens, hasil survei audiens juga berperan dalam menentukan keputusan editorial yang lebih besar. Demi memahami apa yang diinginkan oleh pemirsa, tim editorial dapat merancang strategi yang lebih tepat. Hasil survei ini disampaikan dalam rapat evaluasi sebagai acuan bagi seluruh tim agar dapat bekerja lebih efektif.

> “Hasil survei menjadi dasar untuk banyak keputusan editorial, seperti memilih isu yang akan diangkat, menentukan gaya penyajian, dan bahkan mengevaluasi kinerja tim. Kami selalu menyampaikan hasil survei ini dalam rapat evaluasi agar semua tim memahami apa yang diinginkan oleh audiens dan bekerja lebih baik untuk mencapainya”.
> (Wawancara dengan Rusdy Ansor selaku Eksekutif Produser iNews TV Makassar, 9 Januari 2025)

INews TV Makassar melihat survei audiens sebagai alat penting untuk memahami kebutuhan masyarakat yaitu relevansi informasi, kesesuaian dengan preferensi isu dan visual yang kreatif dan. Hasil survei digunakan untuk menentukan strategi pengembangan konten dan meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Etika jurnalistik berfungsi sebagai fondasi yang sangat penting untuk membangun kredibilitas media dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap berita yang disajikan. Seperti yang dijelaskan oleh Harilama (2019), etika jurnalistik mencakup prinsip-prinsip moral dan profesional yang menjadi panduan bagi wartawan dalam menjalankan tugas mereka, meliputi akurasi, objektivitas, independensi, dan penghindaran sensasionalisme.

Penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya memastikan kualitas berita yang dihasilkan, tetapi juga melindungi audiens dari informasi yang menyesatkan atau manipulatif. Berdasarkan hasil penelitian ini, iNews TV Makassar sebagai salah satu stasiun televisi lokal yang berpengaruh di Sulawesi Selatan telah berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip etika jurnalistik tersebut di semua tahap produksi beritanya.

Akurasi adalah salah satu prinsip utama yang menjadi fokus utama iNews TV Makassar dalam memproduksi berita. Prinsip ini memiliki peran penting dalam menjaga kepercayaan publik terhadap berita yang disiarkan. Menurut Nasution (2015), akurasi adalah tentang memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan kepada publik benar-benar berdasarkan fakta dan data yang dapat diverifikasi. Dalam wawancara dengan Rusdy Ansor, Eksekutif Produser iNews TV Makassar, ia menjelaskan bahwa semua informasi yang diterima tim harus melalui tahapan verifikasi yang sangat ketat sebelum disiarkan. Proses verifikasi melibatkan konfirmasi dengan narasumber terpercaya, seperti pihak berwenang, saksi mata, atau lembaga resmi, untuk memastikan bahwa fakta yang diberikan benar dan relevan. Tidak hanya itu, data yang diterima juga dibandingkan dengan sumber lain untuk memastikan konsistensi informasi. Langkah ini tidak hanya dilakukan oleh wartawan di lapangan, tetapi juga melibatkan peran penting editor dan produser untuk mengevaluasi informasi sebelum siaran.

Selanjutnya, Thamrin Hamid, seorang jurnalis iNews TV Makassar, menekankan bahwa akurasi tidak hanya mencakup keakuratan fakta, tetapi juga melibatkan pemisahan yang jelas antara fakta dan opini. Dalam wawancaranya, ia menjelaskan bahwa pemisahan ini sangat penting untuk menghindari penyampaian informasi yang bias atau tidak objektif. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Harilama (2019), yang menyebutkan bahwa wartawan harus mampu membedakan antara fakta yang objektif dan opini subjektif untuk memastikan keakuratan berita.

Editor Muh. Ichsan juga menambahkan bahwa dalam setiap berita yang akan disiarkan, tim redaksi harus memastikan bahwa tidak ada data yang terlewat atau salah interpretasi. Setiap detail, mulai dari teks, gambar, hingga video, harus diverifikasi untuk memastikan bahwa semua elemen mendukung fakta utama dari berita yang disampaikan.

Selain Akurasi, prinsip objektivitas juga diterapkan secara ketat oleh iNews TV Makassar. Objektivitas, menurut Muhja et al. (2020), adalah kemampuan untuk menyajikan fakta secara jujur, tidak memihak, dan memberikan ruang bagi semua pihak yang terlibat dalam suatu isu. Di iNews TV Makassar, prinsip ini dijalankan dengan memberikan kesempatan kepada semua pihak yang terlibat untuk menyampaikan sudut pandang mereka.

Rusdy Ansor selaku Eksekutif Produser iNews TV Makassar menyebutkan bahwa setiap liputan berita harus mencakup pandangan dari semua pihak yang relevan, tanpa ada diskriminasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa berita yang disiarkan tidak hanya akurat tetapi juga mencerminkan keberimbangan informasi. Pandangan ini didukung oleh Thamrin Hamid, yang menjelaskan bahwa salah satu cara untuk menjaga objektivitas adalah dengan menyusun berita berdasarkan data yang telah diverifikasi, tanpa memasukkan opini subjektif dari wartawan atau tim redaksi.

Muh. Ichsan selaku Editor iNews TV Makassar juga menjelaskan bahwa keberimbangan dalam penyajian berita menjadi salah satu fokus

utama dalam proses penyuntingan. Sebagai contoh, dalam liputan konflik, setiap pihak yang terlibat harus diberikan ruang untuk menyampaikan pandangan mereka. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa audiens mendapatkan informasi yang utuh dan dapat memahami isu dari berbagai perspektif. Prinsip ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Nasution (2015), bahwa objektivitas dalam jurnalistik tidak hanya tentang kejujuran dalam menyampaikan fakta, tetapi juga tentang memberikan representasi yang adil dan seimbang bagi semua pihak yang terlibat.

Prinsip independensi juga menjadi salah satu pilar penting dalam praktik jurnalistik di iNews TV Makassar. Independensi, seperti yang dijelaskan oleh Shoemaker et al. (2009), adalah kemampuan media untuk bekerja tanpa tekanan atau pengaruh dari pihak luar, baik itu pemerintah, pemilik modal, maupun kepentingan politik. Dalam wawancara dengan Thamrin Hamid, beliau menjelaskan bahwa meskipun tekanan eksternal sering muncul, baik dari pihak politik maupun bisnis, iNews TV Makassar memiliki kebijakan yang tegas untuk melindungi independensi editorial. Semua keputusan terkait pemberitaan harus didasarkan pada kepentingan publik dan prinsip etika jurnalistik, bukan pada kepentingan pihak-pihak tertentu. Hal ini menunjukkan komitmen iNews TV Makassar untuk menjaga integritasnya sebagai media penyiaran yang kredibel.

Mudrikan Hidayat Nacon, seorang presenter di iNews TV Makassar, juga menyoroti pentingnya menjaga independensi dalam penyampaian berita. Sebagai pembawa berita, ia memiliki tanggung jawab untuk

menyampaikan informasi secara profesional dan netral, tanpa menunjukkan keberpihakan pada pihak tertentu. Langkah ini tidak hanya menjaga kredibilitas individu sebagai presenter, tetapi juga memperkuat citra iNews TV Makassar sebagai media yang independen dan dapat dipercaya.

Prinsip penghindaran sensasionalisme juga menjadi fokus utama iNews TV Makassar dalam menjaga kredibilitas beritanya. Sensasionalisme, seperti yang dijelaskan oleh Jamil dan Sani (2020), adalah praktik jurnalistik yang sering kali mengutamakan dramatisasi untuk menarik perhatian audiens, namun dapat merusak kredibilitas media. Di iNews TV Makassar, setiap berita yang disajikan harus melalui proses penyaringan yang ketat untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan tidak berlebihan dan tidak mengandung unsur dramatisasi. Muh. Ichsan menjelaskan bahwa visual yang digunakan dalam berita juga harus relevan dan mendukung fakta yang disampaikan, bukan dimaksudkan untuk memanipulasi emosi audiens.

Presenter Mudrikan Hidayat Nacon menambahkan bahwa gaya penyampaian berita juga memainkan peran penting dalam menghindari sensasionalisme. Dalam setiap siaran, ia selalu berusaha menjaga intonasi yang netral dan profesional untuk memastikan bahwa audiens menerima informasi secara objektif, tanpa adanya interpretasi berlebihan yang dapat memengaruhi persepsi mereka. Pendekatan ini tidak hanya membantu menjaga kredibilitas berita, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap iNews TV Makassar sebagai sumber informasi yang

terpercaya.

Penerapan prinsip-prinsip etika jurnalistik di iNews TV Makassar menunjukkan komitmen mereka dalam menjaga kualitas berita dan kepercayaan publik. Meskipun masih terdapat tantangan, seperti tekanan dari pihak eksternal dan persaingan di industri media, iNews TV Makassar telah menunjukkan bahwa prinsip-prinsip etika jurnalistik dapat dijalankan dengan baik jika didukung oleh kebijakan internal yang kuat dan dedikasi dari seluruh tim. Dalam era digital yang penuh dengan disinformasi, langkah-langkah yang diambil oleh iNews TV Makassar ini menjadi contoh yang patut diapresiasi dan ditiru oleh media lainnya.

Penerapan etika jurnalistik adalah aspek yang fundamental dalam dunia jurnalistik modern, di mana media massa memiliki peran besar dalam membentuk opini publik dan menyediakan informasi yang akurat kepada masyarakat. Sebagai salah satu media penyiaran berita lokal yang memiliki pengaruh besar, iNews TV Makassar menyadari pentingnya menjalankan prinsip-prinsip etika jurnalistik untuk memastikan kredibilitasnya tetap terjaga.

Konteks teori *gatekeeping* menjadi sangat relevan sebagai kerangka konseptual yang dapat membantu menjelaskan bagaimana iNews TV Makassar mengelola aliran informasi yang disampaikan kepada audiensnya. Teori *gatekeeping*, sebagaimana dijelaskan oleh Shoemaker et al. (2009), mengacu pada proses seleksi, penyaringan, dan pengelolaan informasi yang dilakukan oleh wartawan, editor, dan institusi media untuk menentukan

informasi mana yang layak diberitakan kepada publik.

Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa berita yang disajikan tidak hanya relevan tetapi juga mematuhi prinsip-prinsip etika jurnalistik. Di iNews TV Makassar, peran *gatekeeper* dilakukan oleh berbagai pihak, mulai dari jurnalis yang mengumpulkan informasi di lapangan hingga editor yang bertugas memastikan bahwa berita yang diproduksi memenuhi standar kualitas dan etika.

Akurasi menjadi salah satu prinsip utama yang sangat ditekankan oleh iNews TV Makassar dalam memproduksi berita, dan ini secara langsung berkaitan dengan teori *gatekeeping*. Dalam proses produksi berita, setiap informasi yang diterima harus melalui tahapan verifikasi yang ketat untuk memastikan bahwa hanya data yang valid dan dapat dipercaya yang lolos ke tahap berikutnya. Rusdy Ansor, Eksekutif Produser iNews TV Makassar, menjelaskan bahwa proses ini melibatkan berbagai langkah, termasuk cross-check dengan sumber terpercaya dan analisis kritis terhadap bukti-bukti yang ada.

Konteks teori *gatekeeping*, tindakan ini mencerminkan bagaimana *gatekeepers* di iNews TV Makassar bertanggung jawab untuk memastikan bahwa hanya informasi yang telah diverifikasi yang sampai ke publik. Shoemaker et al. (2009) menekankan bahwa proses *gatekeeping* ini tidak hanya melibatkan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh kebijakan redaksional dan nilai-nilai yang dianut oleh institusi media.

Lebih jauh, prinsip objektivitas juga sangat terkait dengan teori *gatekeeping*, terutama dalam hal memastikan bahwa berita yang disampaikan mencerminkan berbagai perspektif yang relevan. Muh. Ichsan, editor di iNews TV Makassar, menjelaskan bahwa salah satu tanggung jawab utama editor ialah menyaring informasi untuk memastikan bahwa semua sudut pandang yang relevan mendapatkan representasi yang adil.

Gatekeepers berperan penting untuk mengeliminasi bias yang mungkin muncul dalam liputan berita, baik itu bias yang disebabkan oleh opini pribadi wartawan maupun tekanan dari pihak luar. Hal ini sesuai dengan pandangan Muhja et al. (2020), yang menekankan bahwa objektivitas dalam jurnalistik memerlukan pemisahan yang jelas antara fakta dan opini, serta penyajian berita yang netral dan tidak memihak.

Prinsip independensi, yang juga menjadi salah satu fokus utama iNews TV Makassar, dapat dilihat melalui lensa teori *gatekeeping* sebagai upaya untuk melindungi proses seleksi berita dari intervensi pihak luar. Shoemaker et al. (2009) menjelaskan bahwa salah satu tantangan terbesar dalam proses *gatekeeping* merupakan tekanan eksternal yang dapat memengaruhi keputusan editorial. Namun, iNews TV Makassar telah menunjukkan komitmen kuat untuk menjaga independensi dalam setiap langkah produksi beritanya.

Dalam wawancara dengan Thamrin Hamid, ia mengungkapkan bahwa meskipun tekanan dari pihak politik atau bisnis sering kali muncul, tim redaksi memiliki kebijakan yang ketat untuk memastikan bahwa

keputusan editorial sepenuhnya didasarkan pada prinsip-prinsip etika jurnalistik. Ini mencerminkan bagaimana *gatekeepers* di iNews TV Makassar tidak hanya bertanggung jawab untuk menyaring informasi, tetapi juga untuk melindungi integritas proses seleksi berita dari pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan.

Selain itu, prinsip penghindaran sensasionalisme juga dapat dijelaskan melalui teori *gatekeeping*. Dalam proses produksi berita, editor dan produser di iNews TV Makassar bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap berita yang disiarkan tidak mengandung unsur dramatisasi atau bahasa yang berlebihan.

Muh. Ichsan menjelaskan bahwa naskah berita diperiksa secara ketat untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan tetap profesional dan tidak dimaksudkan untuk memanipulasi emosi audiens. Shoemaker et al. (2009) menyebutkan bahwa salah satu fungsi utama *gatekeeping* adalah untuk menjaga kualitas informasi yang disampaikan kepada publik, termasuk dengan menghindari taktik-taktik sensasionalisme yang dapat merusak kredibilitas media.

Secara keseluruhan, teori *gatekeeping* memberikan kerangka konseptual yang sangat relevan untuk memahami bagaimana iNews TV Makassar mengelola proses produksi beritanya. Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika jurnalistik dalam setiap tahap seleksi dan penyaringan informasi, iNews TV Makassar tidak hanya menjaga kredibilitasnya sebagai media penyiaran, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam

mendidik masyarakat melalui berita yang berkualitas.

Pendekatan ini menunjukkan bahwa proses *gatekeeping* yang efektif dapat menjadi alat yang kuat untuk memastikan bahwa berita yang disampaikan kepada publik benar-benar mencerminkan prinsip-prinsip etika jurnalistik, sekaligus melindungi audiens dari informasi yang tidak akurat atau manipulatif.

Penerapan prinsip *gatekeeping* secara efektif oleh iNews TV Makassar memberikan pengaruh langsung pada kualitas berita yang dihasilkan. Dengan proses seleksi yang ketat, berita yang disiarkan oleh iNews TV Makassar tidak hanya memenuhi standar profesionalisme, tetapi juga mencerminkan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip etika jurnalistik. Kualitas berita terlihat dari beberapa indikator, seperti akurasi informasi, keberimbangan dalam penyajian sudut pandang, dan relevansi topik yang diangkat. Misalnya, berita yang dihasilkan selalu mengutamakan keakuratan data melalui proses verifikasi yang melibatkan berbagai sumber terpercaya.

Rusdy Ansor menegaskan bahwa setiap berita yang disiarkan harus memiliki dasar fakta yang kuat, bebas dari bias, dan tidak mengandung unsur manipulasi. Selain itu, keberimbangan dalam pemberitaan menjadi salah satu elemen penting yang mendukung kualitas berita di iNews TV Makassar. Dengan memberikan ruang bagi semua pihak yang terlibat dalam suatu isu untuk menyampaikan pandangan mereka, berita yang disajikan tidak hanya mencerminkan fakta, tetapi juga memberikan audiens perspektif

yang lebih luas untuk memahami isu yang dibahas.

Editor Muh. Ichsan menjelaskan bahwa proses penyuntingan menjadi tahap penting untuk memastikan keberimbangan ini tercapai, di mana setiap berita diperiksa ulang agar tidak terkesan memihak kepada satu pihak tertentu. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas berita secara keseluruhan, tetapi juga membantu membangun kepercayaan audiens terhadap iNews TV Makassar sebagai sumber informasi yang netral dan terpercaya.

Kualitas berita yang dihasilkan oleh iNews TV Makassar juga dapat dilihat dari upaya mereka dalam menghindari sensasionalisme. Sensasionalisme sering kali menjadi tantangan bagi media yang berusaha menarik perhatian audiens, tetapi iNews TV Makassar memilih untuk mempertahankan profesionalisme dengan mengutamakan fakta daripada dramatisasi. Dalam wawancara dengan Muh. Ichsan, ia menjelaskan bahwa bahasa yang digunakan dalam berita harus sederhana, lugas, dan tidak berlebihan.

Visual yang digunakan juga diawasi ketat agar relevan dengan isi berita, tanpa tujuan untuk memanipulasi emosi audiens. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas berita di iNews TV Makassar tidak hanya diukur dari kecepatan penyampaian informasi, tetapi juga dari kedalaman dan keakuratan konten yang disampaikan.

Dengan menerapkan prinsip *gatekeeping* dan mematuhi etika jurnalistik, iNews TV Makassar berhasil menghasilkan berita yang

memenuhi standar kualitas tinggi. Proses seleksi yang ketat, keberimbangan dalam sudut pandang, dan komitmen untuk menghindari sensasionalisme adalah beberapa elemen yang menjadikan berita mereka kredibel dan relevan. Dalam konteks persaingan media yang semakin ketat, pendekatan ini menjadi keunggulan kompetitif yang memungkinkan iNews TV Makassar untuk tetap relevan dan dipercaya oleh audiens. Selain itu, keberhasilan dalam mempertahankan kualitas berita ini juga menjadi bukti bahwa prinsip-prinsip etika jurnalistik, ketika diterapkan dengan konsisten dapat memberikan dampak positif yang signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penerapan Etika Jurnalistik dalam pemberitaan iNews TV Makassar, menunjukkan komitmen tinggi terhadap prinsip-prinsip profesionalisme dalam penyiaran berita. Melalui penerapan prinsip akurasi, objektivitas, independensi, dan penghindaran sensasionalisme, iNews TV Makassar berhasil menjaga kualitas dan kredibilitas berita yang mereka sampaikan kepada masyarakat. Prinsip-prinsip ini dijadikan pedoman dalam setiap tahap produksi berita, mulai dari pengumpulan informasi, proses penyuntingan, hingga penyiaran kepada audiens. Berikut meripakan kesimpulan dalam penelitian ini :

1. Prinsip akurasi menunjukka proses verifikasi menjadi langkah penting dalam memastikan akurasi informasi. Dengan melakukan *cross-check* terhadap sumber terpercaya, iNews TV Makassar memastikan bahwa berita yang disampaikan berbasis fakta yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Akurasi ini tidak hanya memberikan kepercayaan kepada audiens, tetapi juga memperkuat citra iNews TV Makassar sebagai media penyiaran yang kredibel.
2. Objektivitas juga menjadi fokus utama dengan memberikan ruang yang adil bagi semua pihak yang terlibat dalam suatu isu. Dalam praktiknya, iNews TV Makassar berhasil menyajikan berbagai sudut pandang dalam pemberitaan sehingga audiens mendapatkan gambaran utuh tanpa adanya

kecenderungan memihak. Proses ini dilakukan melalui pemisahan yang jelas antara fakta dan opini, memastikan bahwa setiap laporan berita bebas dari bias.

3. Independensi yang diterapkan oleh tim redaksi menjadi bukti bahwa iNews TV Makassar mampu menjaga integritas pemberitaannya dari pengaruh politik atau bisnis tertentu. Dalam situasi yang sering kali menghadirkan tekanan eksternal, kebijakan internal yang ketat memungkinkan stasiun televisi ini untuk tetap mengutamakan kepentingan publik dan prinsip jurnalistik.
4. Prinsip penghindaran sensasionalisme juga diterapkan secara konsisten, terutama dalam pemilihan judul, bahasa, dan visual berita. Hal ini menunjukkan bahwa iNews TV Makassar tidak hanya berorientasi pada menarik perhatian audiens, tetapi juga pada tanggung jawab moral dalam menyampaikan informasi yang akurat dan relevan.

Penerapan teori *gatekeeping* menjadi sangat relevan dalam mendukung proses seleksi dan penyaringan informasi. Sebagai *gatekeeper*, jurnalis dan editor di iNews TV Makassar berperan penting dalam memastikan bahwa hanya informasi yang memenuhi kriteria kualitas, relevansi, dan integritas yang disiarkan kepada publik. Proses ini tidak hanya memperkuat kredibilitas stasiun televisi tetapi juga menjaga kepercayaan masyarakat terhadap media sebagai sumber informasi.

Kualitas berita yang dihasilkan oleh iNews TV Makassar mencerminkan komitmen mereka terhadap standar etika jurnalistik.

Meskipun tantangan seperti persaingan industri dan tekanan eksternal tetap ada, upaya yang dilakukan telah membuktikan bahwa penerapan prinsip-prinsip etika jurnalistik mampu menciptakan produk berita yang berimbang, informatif, dan bertanggung jawab.

B. Saran

1. Secara Teoritis

a. Pengembangan Kajian Teori *Gatekeeping* Dalam Konteks Lokal

Penelitian ini menunjukkan relevansi teori *gatekeeping* dalam penerapan etika jurnalistik.

b. Peningkatan Penelitian Tentang Etika Jurnalistik di Media Penyiaran

Penelitian serupa di masa depan dapat mengadopsi metode yang lebih mendalam dengan melibatkan analisis konten program berita secara langsung.

c. Kontribusi Terhadap Pengembangan Literasi Media

Penelitian ini juga memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan materi literasi media yang relevan bagi masyarakat terutama bagimana prinsip-prinsip etika jurnalistik mempengaruhi sebuah konten pemberitaan.

2. Secara Praktis

a. Penguatan Proses Verifikasi Informasi

Meskipun iNews TV Makassar telah menunjukkan komitmen terhadap akurasi, proses verifikasi dapat diperkuat dengan memanfaatkan teknologi terbaru, seperti *fact-checking* berbasis AI.

b. Pelatihan Berkelanjutan untuk Jurnalis dan Editor

iNews TV Makassar dapat mengadakan pelatihan rutin bagi jurnalis dan editor tentang prinsip-prinsip jurnalistik, termasuk penghindaran bias, keberimbangan, dan cara menangani tekanan eksternal.

c. Peningkatan Transparansi kepada Audiens

iNews TV Makassar dapat memperkuat kepercayaan audiens dengan meningkatkan transparansi, seperti memberikan informasi tentang proses produksi berita, kebijakan editorial, dan bagaimana mereka memastikan penerapan etika jurnalistik.

d. Peningkatan Kolaborasi dengan Regulator dan Akademisi

iNews TV Makassar dapat bekerja sama lebih erat dengan Dewan Pers dan institusi akademik untuk memastikan bahwa standar etika jurnalistik yang diterapkan terus relevan dengan dinamika industri media.

3. Penelitian selanjutnya yang relevan

a. Analisis Perbandingan Media

Peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis perbandingan penerapan etika jurnalistik antara iNews TV Makassar dengan stasiun televisi lokal atau nasional lainnya. Penelitian ini akan memberikan

perspektif yang lebih luas tentang praktik etika jurnalistik dalam penyiaran berita di berbagai lembaga penyiaran.

b. Pengaruh Tekanan Komersial terhadap Etika Jurnalistik

Penelitian mendalam terkait bagaimana tekanan komersial dan persaingan media memengaruhi penerapan etika jurnalistik dalam pemberitaan. Fokus penelitian dapat mencakup analisis faktor-faktor yang menyebabkan pelanggaran etika jurnalistik.

c. Studi Peran *Gatekeeper* dalam Pemberitaan

Mengkaji lebih lanjut teori gatekeeping dengan meneliti peran produser, editor, dan jurnalis dalam proses penyaringan berita. Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pengambilan keputusan editorial yang mempengaruhi kualitas dan integritas berita.

d. Penerapan Etika Jurnalistik dalam Media Digital

Dengan perkembangan platform digital, peneliti dapat meneliti penerapan etika jurnalistik pada media berbasis *online* yang memiliki format penyajian berita mirip dengan televisi tetapi dengan karakteristik interaktif.

e. Etika Visual dalam Penyiaran Berita

Meneliti penerapan etika visual dalam tayangan berita televisi, seperti penggunaan gambar dan video yang sensasional, serta dampaknya terhadap persepsi audiens dan kredibilitas media.

f. Persepsi Publik terhadap Penerapan Etika Jurnalistik

Penelitian tentang bagaimana audiens memandang penerapan etika jurnalistik di iNews TV Makassar atau media penyiaran lainnya. Studi ini dapat dilakukan dengan metode survei atau wawancara mendalam.

g. Efektivitas Pelatihan Etika Jurnalistik di Lembaga Penyiara

Mengkaji sejauh mana pelatihan etika jurnalistik bagi jurnalis dan staf penyiaran berkontribusi pada peningkatan kualitas pemberitaan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Alir, D. (2005). Metodelogi penelitian. *Jakarta: PT Rajawali Prees*.

Allisa, A. I., & Detya, W. (2020). *Analisis Kualitas Berita Televisi di Indonesia (Studi Kasus: Televisi Swasta). In Search–Informatic, Science, Entrepreneur, Appl ied Art, Research, Humanism*, 19(1), 65-72

Alula. (2022). *Kode Etik Jurnalistik : Pengertian, Sejarah, Fungsi Hingga Jenisnya.*

Arkademi. (n.d.). Kode etik jurnalistik. *Arkademi*. https://arkademi.com/blog/kode-etik-jurnalistik

Budiman, K. (2005). *Dasar-Dasar Jurnalistik. Pelatihan Jurnalistik*, 2-4.

Choliq, A. D. (2011*). Hukum, Profesi Jurnalistik dan Etika Media Massa. Jurnal Hukum Unissula*, 25(1), 12279.

Dewan Pers. (2006). *Kode Etik Jurnalistik*. Jakarta: Dewan Pers.

Dewan Pers. (2011). *Kode Etik Jurnalistik. Dewan Pers* https://dewanpers.or.id/kebijakan/peraturan.

Garnida, A. (2021). *Pelanggaran etika jurnalistik oleh jurnalis media online di tengah pandemi COVID-19: studi kasus pemberitaan CNN Indonesia dengan headline" pasien positif corona di indonesia bertambah jadi 19 orang". Perspektif,* 1(2), 172-186.

Gawi, G., Aminulloh, A., & Yasak, E. M. (2017). Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam surat kabar harian surya malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 6(1).

Harahap, S. (2020). *penelitian kualitatif.*

iNews Makassar. (2025, Januari 10). Diduga tidak netral, tiga ASN Pemprov Sulsel dilapor ke Bawaslu. iNews Makassar. https://makassar.inews.id/news_update/diduga-tidak-netral-tiga-asn pemprov-sulsel-dilapor-ke-bawaslu/.

iNews Makassar. (2024, October 3). Razia Kriminal Sepekan episode 3 Oktober 2024. iNews Makassar. https://makassar.inews.id/tv_program_post/razia-kriminal-sepekan-episode-3-oktober-2024/

iNews Makassar. (2024, October 1). Ininnawa: Pemerintah Kota Makassar buat film dokumenter Anak Lorong. iNews Makassar. https://makassar.inews.id/tv_program_post/ininnawa-pemerintah-kota-makassar-buat-film-dokumenter-anak-lorong/

iNews Makassar. (2024, October 1). *Politika: Pengundian nomor urut cakada Makassar dan Sulsel*. iNews Makassar. https://makassar.inews.id/tv_program_post/politika-pengundian-nomor-urut-cakada-makassar-dan-sulsel.

iNews Makassar. (2024, October 1). *Special event: Beautiful Malino 2024*. iNews Makassar. https://makassar.inews.id/tv_program_post/special-event-beautiful-malino-2024/

Jamil, M., & Sani, S. (2020). *Produksi berita di televisi: Teknik dan prinsip dasar dalam jurnalistik televisi.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Komisi Penyiaran Indonesia. (2002). *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. Jakarta*: Pemerintah Indonesia.

Komisi Penyiaran Indonesia. (2012). *Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS)*. Jakarta: KPI.

Kompas.id. (2022, Februari 2). Pengaduan ke Dewan Pers meningkat, didominasi judul yang menghakimi dan abai konfirmasi. *Kompas.id.* https://www.kompas.id/baca/dikbud/2022/02/02/pengaduan-ke-dewan-pers meningkat-didominasi-judul-yang-menghakimi-dan-abai-konfirmasi.

Latifah. (2023). *Jurnal basicedu.* 7(4), 2650–2662.

Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis hubungan resiliensi matematik terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif),* 1(5), 819-826.

McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory* (6th ed.). Sage Publications. Milyane, T. M., Umiyati, H., Putri, D., Akib, S., Daud, R. F.,

Rosemary, R., ... & Rochmansyah, E. (2022). *Pengantar ilmu komunikasi*. Penerbit Widina.

Mulyana, D. (2018). *Ilmu komunikasi:* Suatu pengantar. Remaja Rosdakarya.

Nasution, N. H., & Hidayah, A. (2021). Gambaran pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID-19 di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia.*

Nurdin, A., Moefad, A. M., Zubaidi, A. N., & Harianto, R. (2013). *Pengantar ilmu komunikasi*.

Putri, H. P. (2022). *Analisis Teknik Penulisan Berita dalam Meningkatkan Kualitas Berita pada Media Sosial YouTube Jurnal* 12 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Romli. Asep S.M. 2009. *Jurnalistik Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308-315.

Sitorus, C. N., Yurens, T., & Isbimayanto, I. (2022). Gatekeeping Dalam Produksi Berita Pada Halaman Utama Di Media Cetak Harian Disway. RELASI: *Jurnal Penelitian Komunikasi* (e-ISSN: 2807-6818), 2(03), 20-27.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sutton, G. W. (2019). *Applied Statistics Concepts For Counselors*.

Sunflower Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, *2*(1), 160-166.

Takalelumang, R., Senduk, J. J., & Harilama, S. H. (2019). Penerapan Kode Etik Jurnalistik Di Media *Online* Komunikasulut. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3).

Vanya Karunia Mulia Putri. (2022). Jenis-jenis Jurnalistik Berdasarkan Medianya. *kompas.* https://www.kompas.com/skola/read/2022/01/25/110000269/jenis-jenis-jurnalistik-berdasarkan-medianya.

Yuliyana, E., & Sodirin, S. (2017). Pengaruh kualitas pemberitaan terhadap tingkat pengutipan berita di media massa Lampung pada Perum LKBN Antara Biro Provinsi Lampung. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS), 1*(03), 19-28.

Zulkarimein, N. (2015). *Etika Jurnalisme (Prinsip-Prinsip Dasar)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN

A. DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Wawancara

a. Dokumentasi: Wawancara bersama Thamrin Hamid selaku Produser iNews TV Makassar (Kamis, 9 Januari 2025)

b. Dokumentasi: Wawancara bersama Muh. Ichsan selaku Editor iNews TV Makassar (Kamis, 9 Januari 2025)

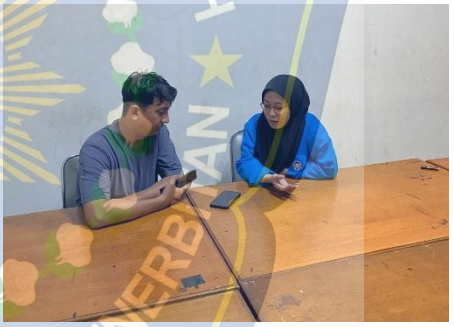

c. Dokumentasi: Wawancara bersama Rusdy Ansor selaku Eksekutif Produser iNews TV Makassar (Kamis, 9 Januari 2025)

d. Dokumentasi: Wawancara bersama Mudrikan Hidayat Nacon selaku Presenter iNews TV Makassar (Selasa, 7 Januari 2025)

B. DIALOG WAWANCARA BERSAMA INFORMAN

1. **Terkait Akurasi**

- **Peneliti :**

  ”Bagaimana penerapan prinsip akurasi oleh iNews TV Makassar dalam setiap tahap produksi berita, mulai dari pengumpulan data, verifikasi sumber, editing, hingga penyampaian informasi kepada publik, dan bagaimana upaya tersebut memengaruhi kepercayaan audiens terhadap kualitas berita yang disajikan?”

- **Informan 1 (Rusdy Ansor Eksekutif Produser iNews TV Makassar)**

  “Prinsip akurasi adalah fondasi utama dalam setiap berita yang kami produksi. Dalam tahap pengumpulan data, kami selalu memastikan bahwa narasumber yang kami hubungi adalah pihak yang kompeten dan relevan, seperti pihak berwenang atau saksi mata yang mengetahui peristiwa secara langsung. Selain itu, kami membandingkan data yang kami dapatkan dengan informasi dari sumber terpercaya lainnya untuk memastikan konsistensi fakta. Ketika berita masuk ke tahap editing, kami

melakukan verifikasi ulang terhadap semua elemen, mulai dari data teks hingga visual seperti foto dan video. Jika ada visual, kami memeriksa metadata untuk memastikan keasliannya dan menyelidiki konteks pengambilan gambar tersebut. Hal ini penting untuk menghindari manipulasi atau interpretasi yang salah. Pada tahap penyampaian, kami sangat berhati-hati dalam memastikan bahwa semua informasi yang disampaikan kepada publik sudah melalui proses verifikasi yang ketat. Sebagai produser, saya juga melakukan review akhir untuk memastikan tidak ada kesalahan yang terlewat. Dengan proses seperti ini, kami melihat bahwa kepercayaan audiens terhadap berita yang kami sajikan semakin meningkat. Mereka tahu bahwa berita yang disiarkan oleh iNews TV Makassar tidak hanya informatif tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan."

- **Informan 2 (Thamrin Hamid Jurnalis iNews TV Makassar)**

  "Dalam peliputan berita, saya selalu mengutamakan akurasi dengan memastikan setiap informasi yang saya kumpulkan berasal dari sumber terpercaya. Selain menghubungi langsung narasumber, saya melakukan cross-check dengan data lain untuk memastikan tidak ada fakta yang terlewat atau bertentangan. Jika ada visual yang kami gunakan, saya pastikan untuk memeriksa detail seperti tanggal, waktu, dan lokasi, agar sesuai dengan kejadian sebenarnya. Upaya ini memberikan dampak positif terhadap kepercayaan audiens. Mereka merasa yakin bahwa informasi yang kami sajikan benar-benar faktual dan bukan sekadar opini

atau dugaan.”

- **Informan 3 (Muh. Ichsan (Editor iNews TV Makassar)**

  “Sebagai editor, tugas utama saya adalah memastikan semua informasi yang disajikan sudah diverifikasi dengan ketat. Pada tahap editing, saya memeriksa ulang setiap detail, termasuk data yang terkait dengan waktu, tempat, atau nama yang disebutkan dalam berita. Jika ada informasi yang meragukan, saya akan meminta tim reporter untuk melakukan pengecekan ulang sebelum berita itu disiarkan. Dengan akurasi sebagai prioritas utama, kami mampu mempertahankan kredibilitas di mata audiens. Saya percaya bahwa akurasi adalah kunci untuk membangun kepercayaan jangka panjang dengan publik.”

- **Informan 4 (Mudrikan Hidayat Nacon (Presenter iNews TV Makassar)**

  “Sebelum saya menyampaikan berita di layar, saya membaca dan memeriksa ulang naskah yang sudah disiapkan oleh tim redaksi. Jika ada bagian yang kurang jelas atau dirasa perlu revisi, saya langsung berdiskusi dengan editor atau reporter terkait. Intonasi dan bahasa tubuh saya juga saya jaga agar tetap netral, sehingga berita yang saya sampaikan bisa diterima secara objektif oleh audiens.Melalui pendekatan ini, saya melihat bahwa audiens kami semakin percaya dengan berita yang kami siarkan. Mereka tahu bahwa berita yang kami sajikan bukan hanya akurat, tetapi juga bebas dari kesalahan dan penyimpangan informasi.”

2. **Terkait Objektivitas**

- **Peneliti :**

  “Bagaimana penerapan prinsip objektivitas di iNews TV Makassar, mulai dari pengumpulan informasi hingga penyampaian berita, dan sejauh mana komitmen untuk menjaga keberimbangan serta netralitas memengaruhi kepercayaan audiens terhadap integritas pemberitaan?”

- **Informan 1 (Rusdy Ansor Eksekutif Produser iNews TV Makassar)**

  “Prinsip objektivitas adalah dasar dalam setiap proses pemberitaan di iNews TV Makassar. Dalam tahap pengumpulan informasi, kami sangat selektif dalam memilih sumber yang kompeten dan relevan. Kami memastikan bahwa setiap berita yang kami sajikan tidak hanya mewakili satu sisi, melainkan memberikan ruang bagi semua pihak yang terlibat untuk menyampaikan pandangannya.

  Misalnya, dalam kasus yang melibatkan konflik atau isu kontroversial, kami akan memberikan kesempatan bagi pihak-pihak yang terlibat untuk memberikan klarifikasi mereka, sehingga berita yang kami siarkan mencerminkan gambaran yang lebih lengkap. Dalam tahap penyuntingan, kami memastikan bahwa semua informasi yang masuk disaring secara cermat agar tidak ada bias yang memengaruhi narasi berita. Kami menghindari penggunaan bahasa yang mengarah pada preferensi tertentu, dan selalu berupaya agar berita tetap objektif dan netral. Dari pengalaman kami, komitmen untuk menjaga keberimbangan dan netralitas ini telah membangun kepercayaan yang kuat dari audiens.

Mereka tahu bahwa kami berusaha memberikan informasi yang tidak hanya akurat, tetapi juga tidak memihak, yang pada akhirnya memperkuat integritas pemberitaan kami."

- **Informan 2 (Thamrin Hamid Jurnalis iNews TV Makassar)**

  "Sebagai jurnalis, objektivitas adalah hal yang harus selalu saya jaga dalam setiap pemberitaan. Kami selalu berusaha untuk tidak terpengaruh oleh opini pribadi dalam menulis berita. Selama proses peliputan, kami berkomunikasi dengan berbagai narasumber untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat mendapat kesempatan untuk memberikan perspektif mereka. Setelah itu, dalam tahap editing, saya bekerja sama dengan editor untuk memastikan bahwa semua informasi yang ditayangkan tetap berimbang. Kami menghindari menonjolkan satu pihak saja, karena kami ingin audiens melihat berita dari berbagai sudut pandang. Kami juga berhati-hati untuk tidak menciptakan narasi yang bisa memicu polarisasi atau ketegangan. Upaya ini sangat berpengaruh terhadap kepercayaan audiens. Mereka merasa bahwa mereka mendapatkan informasi yang tidak bias dan bisa dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan sendiri."

- **Informan 3 (Muh. Ichsan Editor iNews TV Makassar)**

  "Sebagai editor, tugas saya adalah memastikan bahwa setiap berita yang kami tayangkan sudah memenuhi standar objektivitas dan keberimbangan. Saat kami menerima naskah dari jurnalis, saya selalu memastikan bahwa semua pihak yang relevan dalam berita tersebut

sudah mendapat kesempatan untuk memberikan pernyataan atau klarifikasi. Saya juga sangat teliti dalam memeriksa apakah berita tersebut memuat elemen yang bisa dianggap memihak atau menyesatkan. Kami tidak ingin berita yang disajikan hanya mewakili satu sudut pandang, melainkan memberikan gambaran yang lebih holistik.Keberimbangan dalam pemberitaan ini sangat penting untuk menjaga kredibilitas kami. Audiens merasa lebih percaya dengan berita yang tidak hanya objektif, tetapi juga memberikan ruang bagi berbagai suara yang ada."

- **Informan 4 (Mudrikan Hidayat Nacon Presenter iNews TV Makassar)**

  “Sebagai presenter, saya berkomitmen untuk menyampaikan berita dengan cara yang objektif dan profesional. Saya selalu memperhatikan intonasi dan bahasa tubuh saya agar tidak memberikan kesan keberpihakan pada satu pihak tertentu. Sebelum saya membacakan berita, saya juga memastikan bahwa semua informasi yang akan saya sampaikan sudah diverifikasi dan disetujui oleh tim redaksi. Kami di iNews TV Makassar berusaha agar setiap berita yang kami sajikan bisa diterima dengan adil oleh semua pihak. Kami percaya bahwa dengan menjaga keberimbangan dan objektivitas, audiens akan semakin percaya bahwa kami adalah sumber informasi yang dapat diandalkan.”

3. **Terkait Independensi**

- Peneliti :

  “Bagaimana iNews TV Makassar menerapkan prinsip independensi dalam setiap tahapan produksi berita, mulai dari peliputan hingga penyampaian, dan bagaimana upaya tersebut membantu menjaga profesionalisme serta kepercayaan publik terhadap kredibilitas media di tengah tekanan eksternal?”

- **Informan 1 (Rusdy Ansor Eksekutif Produser iNews TV Makassar)**

  “Di iNews TV Makassar, independensi adalah nilai utama yang selalu kami junjung tinggi dalam setiap proses pemberitaan. Sejak tahap peliputan, kami pastikan bahwa wartawan kami bebas dari pengaruh eksternal, baik itu dari pihak pemerintah, perusahaan, atau bahkan sponsor. Kami mendorong wartawan untuk bekerja secara objektif dan melaporkan fakta yang akurat, tanpa ada campur tangan yang bisa merusak integritas berita. Kami tidak menerima tekanan dari pihak luar dalam menentukan keputusan editorial, karena kami percaya bahwa yang terpenting adalah kepentingan publik dan prinsip-prinsip jurnalistik yang kami anut. Selama penyuntingan dan penyajian berita, kami juga menjaga jarak dari kepentingan apapun yang bisa mempengaruhi keputusan kami. Kami tidak ingin ada hal yang bisa merusak kepercayaan publik, karena kami sadar bahwa kepercayaan audiens adalah hal yang sangat berharga bagi kredibilitas kami sebagai media. Dalam menghadapi tekanan eksternal, kami berkomitmen untuk tetap

pada jalur independen dan memastikan bahwa berita yang kami sajikan adalah informasi yang akurat, objektif, dan tidak terdistorsi oleh kepentingan pihak manapun."

- **Informan 2 (Thamrin Hamid Jurnalis iNews TV Makassar)**

  "Sebagai jurnalis, kami di iNews TV Makassar sangat menjaga integritas kami dalam peliputan. Kami berusaha sebaik mungkin untuk tidak terpengaruh oleh tekanan dari pihak manapun, baik itu dari pemerintah, sponsor, atau bahkan opini pribadi. Saat kami melaporkan suatu berita, kami selalu berusaha untuk melakukan investigasi yang mendalam dan menyajikan informasi yang tepat dan seimbang. Kami memastikan bahwa kami selalu berkomunikasi langsung dengan narasumber yang berkompeten untuk mendapatkan perspektif yang adil. Selain itu, kami juga sangat hati-hati dengan bagaimana kami menyampaikan berita. Kami berusaha agar setiap informasi yang kami bagikan tidak terpengaruh oleh apapun yang bisa merusak objektivitas atau keberimbangan. Keberadaan prinsip independensi ini sangat penting untuk menjaga profesionalisme kami di mata audiens."

- **Informan 3 (Muh. Ichsan Editor iNews TV Makassar)**

  "Sebagai editor, saya bertanggung jawab untuk memeriksa setiap naskah berita yang masuk untuk memastikan bahwa tidak ada pengaruh eksternal yang memengaruhi isi berita. Kami berusaha keras untuk menjaga agar berita yang disajikan tidak hanya akurat, tetapi juga bebas dari bias yang datang dari pihak luar. Proses penyuntingan kami sangat ketat untuk

menjaga integritas berita, dan kami selalu berupaya untuk menahan diri dari menerima pengaruh dari sponsor atau pihak lainnya yang mungkin memiliki agenda tersendiri. Independensi dalam pekerjaan ini bukan hanya tentang menjaga integritas isi berita, tetapi juga tentang menjaga kepercayaan publik terhadap kredibilitas kami. Ketika audiens tahu bahwa berita yang kami tayangkan bebas dari pengaruh eksternal, mereka akan semakin percaya pada kami sebagai sumber informasi yang bisa diandalkan."

- **Informan 4 (Mudrikan Hidayat Nacon Presenter iNews TV Makassar)**

  "Dalam pekerjaan saya sebagai presenter, independensi adalah hal yang sangat penting. Saya harus memastikan bahwa cara saya menyampaikan berita tetap netral dan profesional, tanpa menunjukkan preferensi pada satu pihak atau isu tertentu. Kami di iNews TV Makassar diajarkan untuk selalu menjaga jarak dari tekanan apapun, baik itu dari sponsor, pemerintah, maupun pihak eksternal lainnya. Saya berusaha untuk menyampaikan informasi dengan cara yang tidak memihak dan sesuai dengan fakta yang ada. Ketika kami menjaga prinsip independensi ini, kami bisa memastikan bahwa audiens mendapatkan informasi yang tidak terdistorsi, dan ini sangat membantu kami untuk tetap menjaga kredibilitas sebagai media yang dapat dipercaya."

4. **Terkait Keadilan**

- **Peneliti :**

  “Bagaimana iNews TV Makassar menerapkan prinsip keadilan dalam setiap proses produksi berita, mulai dari pengumpulan informasi, konfirmasi dengan pihak terkait, hingga penyajian di layar kaca, dan sejauh mana langkah tersebut membantu menciptakan pemberitaan yang transparan, berimbang, dan dipercaya oleh publik?”

- **Informan 1 (Rusdy Ansor Eksekutif Produser iNews TV Makassar)**

  “Prinsip keadilan adalah dasar dari setiap berita yang kami produksi di iNews TV Makassar. Dalam tahap pengumpulan informasi, kami memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam suatu peristiwa diberikan kesempatan yang sama untuk menyampaikan pandangan mereka. Tidak hanya itu, kami juga melakukan konfirmasi kepada semua pihak terkait untuk memastikan bahwa informasi yang kami sajikan bersifat objektif dan tidak memihak.

  Misalnya, jika ada konflik atau isu tertentu, kami memberikan ruang kepada kedua belah pihak untuk mengungkapkan pendapat mereka, agar audiens bisa mendapatkan gambaran yang lebih utuh. Langkah-langkah ini membantu kami untuk memastikan bahwa pemberitaan yang kami tayangkan benar-benar berimbang, transparan, dan dapat dipercaya oleh publik. Kami percaya bahwa dengan menyajikan informasi secara adil dan seimbang, kami tidak hanya memenuhi kewajiban jurnalistik kami, tetapi juga menjaga hubungan yang baik dengan audiens yang

mengandalkan kami sebagai sumber informasi yang kredibel.”

- **Informan 2 (Thamrin Hamid Jurnalis iNews TV Makassar)**

  “Sebagai jurnalis, kami sangat memperhatikan prinsip keadilan dalam setiap tahap peliputan. Kami selalu berusaha untuk tidak menonjolkan satu pihak saja dan memastikan bahwa setiap narasumber yang relevan diberi kesempatan untuk memberikan klarifikasi atau perspektif mereka. Sebelum berita ditayangkan, kami melakukan konfirmasi dengan pihak yang terlibat untuk memastikan bahwa semua informasi yang kami sajikan benar dan tidak ada yang terlewat. Kami juga memperhatikan penggunaan kata dan visual yang digunakan, agar tidak ada yang memberikan kesan berat sebelah. Penerapan prinsip keadilan ini sangat penting dalam menjaga kepercayaan audiens, karena mereka bisa melihat bahwa kami tidak hanya menyajikan satu sisi cerita, tetapi memberikan informasi yang lengkap dan berimbang.”

- **Informan 3 (Muh. Ichsan Editor iNews TV Makassar)**

  “Sebagai editor, saya berperan dalam memastikan bahwa berita yang akan disiarkan sudah melalui proses penyaringan yang ketat dan adil. Saya melakukan pengecekan ulang terhadap materi berita untuk memastikan bahwa tidak ada elemen yang bisa menguntungkan satu pihak secara tidak adil. Kami juga bekerja sama dengan tim jurnalis untuk memastikan bahwa narasumber yang terlibat dalam pemberitaan sudah diberikan kesempatan yang sama untuk memberikan pernyataan mereka. Langkah-langkah ini kami lakukan untuk menjaga agar berita yang kami

tayangkan tetap akurat, adil, dan berimbang. Kami percaya bahwa dengan melakukan verifikasi yang hati-hati dan menjaga keberimbangan, kami dapat mempertahankan kredibilitas iNews TV Makassar di mata publik."

- **Informan 4 (Mudrikan Hidayat Nacon Presenter iNews TV Makassar)**

  "Sebagai presenter, saya sangat menyadari bahwa cara saya menyampaikan berita harus tetap adil dan netral. Saya berusaha untuk tidak menunjukkan preferensi atau keberpihakan terhadap satu pihak. Dalam menyampaikan berita, saya menjaga intonasi suara, bahasa tubuh, dan pemilihan kata agar tidak ada kesan berat sebelah. Kami di iNews TV Makassar selalu memastikan bahwa setiap berita yang kami tayangkan berimbang dan memberikan ruang bagi semua pihak yang terlibat untuk berbicara. Dengan cara ini, kami berharap dapat memberikan informasi yang tidak hanya akurat, tetapi juga transparan dan berimbang. Ini sangat penting untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan audiens terhadap kredibilitas kami sebagai media yang dapat diandalkan."

5. **Terkait Penghindaran Sensasionalisme**

- **Peneliti :**

  "Bagaimana iNews TV Makassar menerapkan prinsip penghindaran sensasionalisme dalam setiap tahap produksi berita, mulai dari pemilihan kata, visual, hingga penyampaian di layar, dan sejauh mana upaya

tersebut berkontribusi dalam menjaga integritas serta kepercayaan audiens terhadap pemberitaan yang disajikan?

- **Informan 1 (Rusdy Ansor Eksekutif Produser iNews TV Makassar)**

  “Di iNews TV Makassar, penghindaran sensasionalisme adalah hal yang kami terapkan dengan sangat ketat dalam setiap aspek produksi berita. Kami memastikan bahwa setiap berita yang kami tayangkan didasarkan pada fakta yang jelas dan tidak dibumbui dengan elemen-elemen yang berlebihan atau menyesatkan. Dalam pemilihan kata, kami sangat hati-hati untuk tidak menggunakan bahasa yang dapat menimbulkan kepanikan atau reaksi emosional yang tidak perlu. Begitu juga dengan visual yang digunakan, kami memastikan bahwa gambar atau video yang ditampilkan tidak berlebihan atau memanipulasi kenyataan. Semua konten yang kami tayangkan harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan fakta yang ada. Kami percaya bahwa dengan menghindari sensasionalisme, kami dapat menjaga integritas pemberitaan dan memastikan bahwa audiens menerima informasi yang akurat dan terpercaya, tanpa ada unsur dramatisasi yang tidak perlu.”

- **Informan 2 (Thamrin Hamid Jurnalis iNews TV Makassar)**

  “Kami di iNews TV Makassar selalu berusaha untuk menghindari penggunaan kata-kata yang berlebihan atau visual yang bisa memicu reaksi emosional yang tidak diperlukan. Setiap informasi yang kami sajikan harus didasarkan pada fakta yang sudah diverifikasi dan tidak ditambah-tambahi dengan narasi yang sensasional. Kami juga

memastikan bahwa setiap berita yang kami tulis dan tayangkan tidak menggunakan bahasa yang bisa menyebabkan kebingungannya audiens. Penghindaran sensasionalisme ini sangat penting untuk menjaga kualitas pemberitaan yang kami sajikan dan kepercayaan audiens terhadap kami. Kami berkomitmen untuk tidak menyesatkan publik dengan informasi yang berlebihan atau terlalu dramatis."

- **Informan 3 (Muh. Ichsan Editor iNews TV Makassar)**

  "Dalam peran saya sebagai editor, saya memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa berita yang akan disiarkan sudah diproses dengan cermat untuk menghindari sensasionalisme. Kami melakukan pengecekan secara menyeluruh terhadap setiap materi yang akan ditayangkan, memastikan bahwa semua elemen visual dan narasi berita sesuai dengan kenyataan, tanpa menambahkan bumbu dramatisasi. Sebagai editor, tugas saya adalah untuk menjaga agar tidak ada elemen berita yang bisa mempengaruhi audiens secara emosional atau menambah ketegangan yang tidak relevan dengan inti cerita. Upaya ini sangat penting agar audiens merasa aman dan percaya bahwa berita yang kami sampaikan adalah informasi yang bisa diandalkan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sensasional."

- **Informan 4 (Mudrikan Hidayat Nacon Presenter iNews TV Makassar)**

  "Sebagai presenter, saya berusaha untuk menjaga penyampaian berita tetap profesional dan tidak berlebihan. Dalam hal ini, intonasi suara saya

harus netral dan tidak dramatis. Kami sangat berhati-hati dalam memilih kata dan intonasi agar tidak menimbulkan kesan sensasional atau menarik perhatian dengan cara yang salah. Kami di iNews TV Makassar selalu berupaya untuk menghindari hal-hal yang bisa memperburuk keadaan atau menambah kecemasan yang tidak perlu. Dengan cara ini, kami ingin memastikan bahwa berita yang kami sampaikan tetap sesuai dengan fakta dan dapat dipercaya oleh audiens. Kami memahami bahwa kepercayaan publik sangat bergantung pada cara kami menyampaikan informasi, dan kami berkomitmen untuk menjaga kualitas dan integritas pemberitaan."

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Administrasi

a. Surat permohonan izin dari LP3M

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 5597/05/C.4-VIII/I/1446/2025
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

03 January 2025 M
03 Rajab 1446

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di –
Makassar

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1285/FSP/A.1-VIII/XII/1446 H/2024 M tanggal 27 Desember 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **AMNA AMELIA**
No. Stambuk : **10565 1104621**
Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**
Jurusan : **Ilmu Komunikasi**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Penerapan Etika Jurnalistik dalam Penyiaran Berita (Studi Kasus iNews TV Makassar)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 Januari 2025 s/d 6 Maret 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

b. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **116/S.01/PTSP/2025**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan Redaksi TV Inews
Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 5597/05/C.4-VIII/I/1446/2025 tanggal 03 januari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **AMNA AMELIA**
Nomor Pokok : 105651104621
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN ETIKA JURNALISTIK DALAM PENYIARAN BERITA (STUDI KASUS iNEWS TV MAKASSAR) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***06 Januari s/d 06 Maret 2025***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 03 Januari 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. {sp} di Makassar;
2. *Pertinggal.*

c. Surat Keterangan Dari iNews TV Makassar

iNews TV MAKASSAR

SURAT KETERANGAN
Nomor : 36/SK/iNewsTV-MKS/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Andi Yusuf Aries S.E, M.Ak**
Jabatan : Kepala Biro

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Amna Amelia
Nomor Pokok : 105651104621
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Universitas : Universitas Muhammadiyah

Adalah benar benar mahasiswa tersebut diatas dapat melakukan penelitian pada perusahaan kami, PT. Sun Televisi Makassar (iNews Makassar) terhitung sejak 6 Januari 2025– 6 Maret 2025 dengan judul penelitian:

"PENERAPAN ETIKA JURNALISTIK DALAM PENYIARAN BERITA (STUDI KASUS INEWS TV MAKASSAR)"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 Januari 2025

iNews TV

Andi M.Yusuf Aries S.E, M.Ak
Kepala Biro

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

d. Surat Keterangan Bebas Plagiat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin N0.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Amna Amelia
Nim : 105651104621
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2%	10 %
2	Bab 2	3%	25 %
3	Bab 3	7%	10 %
4	Bab 4	3%	10 %
5	Bab 5	2%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 Februari 2025
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Pernerbitan,

Nursinah, S.Hum., M.I.P
NBM: 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

e. Bukti Tes Plagiat Per-BAB (BAB I – V)

1) BAB I

• BAB I Amna Amelia - 105651104621

ORIGINALITY REPORT

LULUS

2%	2%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.univpancasila.ac.id Internet Source	1%
2	radarbanjarmasin.co.id Internet Source	1%
3	zombiedoc.com Internet Source	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2) BAB II

BAB II Amna Amelia - 105651104621
by Tahap Tutup
Submission date: 17-Feb-2025 10:40AM (UTC+0700)
Submission ID: 2590622623
File name: BAB_II_82.docx (455.21K)
Word count: 3482
Character count: 23230

BAB II Amna Amelia - 105651104621

ORIGINALITY REPORT

LULUS

3%	3%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	<1%
2	core.ac.uk Internet Source	<1%
3	www.omghackers.com Internet Source	<1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
5	slidegur.com Internet Source	<1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
7	ejournal.balitbangham.go.id Internet Source	<1%
8	es.scribd.com Internet Source	<1%
9	issuu.com Internet Source	<1%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3) BAB III

BAB III Amna Amelia - 105651104621
by Tahap Tutup
Submission date: 17-Feb-2025 10:40AM (UTC+0700)
Submission ID: 2590623698
File name: BAB_III_87.docx (150.95K)
Word count: 1046
Character count: 7117

BAB III Amna Amelia - 105651104621

ORIGINALITY REPORT

7%	7%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
3	Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun. "Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020 Publication	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	repository.upi.edu Internet Source	1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	Off		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
LULUS
turnitin

4) BAB IV

BAB IV Amna Amelia - 105651104621
by Tahap Tutup
Submission date: 17-Feb-2025 10:41AM (UTC+0700)
Submission ID: 2590624949
File name: BAB_IV_73.docx (3.47M)
Word count: 8505
Character count: 56697

BAB IV Amna Amelia - 105651104621

ORIGINALITY REPORT

LULUS

3%	3%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
2	ms.wikipedia.org Internet Source	<1%
3	sisteminformasi-rhj.blogspot.com Internet Source	<1%
4	m.hukumonline.com Internet Source	<1%
5	dagangcd.blogspot.com Internet Source	<1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
7	www.kompasiana.com Internet Source	<1%
8	www.traveloka.com Internet Source	<1%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

5) BAB V

BAB V Amna Amelia - 105651104621

by Tahap Tutup

Submission date: 17-Feb-2025 10:42AM (UTC+0700)
Submission ID: 2590626087
File name: BAB_V_84.docx (25.87K)
Word count: 870
Character count: 6039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V Amna Amelia - 105651104621

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	datadosen.com Internet Source	1%
2	www.coursehero.com Internet Source	1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
LULUS
turnitin

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Amna Amelia, lahir di Tappale pada tanggal 20 juni 2003, dari pasangan suami istri Bapak Nasruddin dan Ibu Haslinda Ancong. Peneliti adalah anak pertama dari kedua bersaudara. Penulis menempuh Pendidikan mulai dari TK Nurul Ittihad, setelah tamat penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) pada SD Negeri 186 Tappale pada Tahun 2010 dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan kejenjang MTsN 4 Bone pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 11 Bone penulis mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Alhamdulillah selesai tahun 2025.